

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DI TK
KHURFATUL JANNAH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**JUNITA KHAIRANI
NIM. 170210070**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1445 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN KOGNITIF ANAK DI TK
KHURFATUL JANNAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

JUNITA KHAIRANI

NIM. 170210070

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



Muthmainnah, MA
NIP.198204202014112001

Pembimbing II



Munawwarah, M. Pd
NIP.199312092019032021

**PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK MENINGKATKAN
KOGNITIF ANAK DI TK KHURFATUL JANNAH**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Pada Hari/Tanggal:

**Kamis, 13 Juni 2024 M
6 Zulhijjah 1444 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

**Muthiainnah, MA
NIP. 198204202014112001**

Sekretaris,

**Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021**

Penguji I

**Fitri Rahmi, M. Pd
NIP. 199003062023212042**

Penguji II,

**Faizatul Faridy, S.Pd.L., M. Pd.
NIP. 199011252019032019**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



**Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A, M.Ed, Ph.D.
NIP. 197301021997031003**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Junita Khairani
Nim : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UINAr-raniry
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Busy Book* Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Di TK Khurfatul Jannah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunkan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunkan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar persyaratan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Mai 2024



Yang Menyatakan,

Junita

Junita Khairani

NIM. 170210070



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-3/6 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Junita Khairani
Nim : 170210070
Pembimbing 1 : Muthmainnah, MA.
Pembimbing 2 : Munawwarah, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Di TK Khurfatul Jannah

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 22%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliati Fajriah

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Banda Aceh, 18 Desember 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Junita Khairani
NIM : 170210070
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/Keguruan/PIAUD
Judul : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Pembimbing I : Muthmainnah, MA
Pembimbing II : Munawwarah, M. Pd
Kata Kunci : Media *Busy Book*, Kognitif, Anak Usia Dini

Fakta di lapangan yang ditemukan peneliti bahwa anak usia 5-6 tahun di TK Khurfatul Jannah, belum mampu dalam menyebutkan lambang bilangan 1-10, belum mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, belum mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Sehingga perlu media *busy book* sebagai alat untuk mengembangkan kognitif anak. Tujuan penelitian yaitu untuk melihat bagaimana hasil kelayakan pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kognitif di TK Khurfatul Jannah. Jenis penelitian yang digunakan ialah R&D (*Research and Develoment*) dengan menggunakan model ADDIE dengan tahapan antara lain *Analysis, Design, Develoment, Implementation, and Evaluation*. Teknik pengumpulan data melalui lembar validasi dan observasi. Hasil penelitian di dapati bahwa media *busy book* untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun berdasarkan lembar observasi menunjukkan bahwa media yang digunakan sangat praktis dengan presentasi uji coba sebesar 83%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media *busy book* sangat layak dan praktis digunakan untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun.

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dzat Yang Maha Segalanya. Alhamdulillah atas limpahan kesehatan, pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam, keluarga, para sahabat dan kepada kita semua selaku umatnya hingga akhir zaman nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswi akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **"Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah"**.

Banyak pihak yang terlibat dalam pembuatan Skripsi ini, baik dalam memberikan dukungan maupun doa. Oleh karena itu, Penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dan mendoakan semoga Allah memberi balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A., selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang membantu dalam berbagai hal

untuk mendukung dan memberikan saran kepada penulis selama proses penulisan Skripsi ini.

3. Ibu Muthmainnah, MA., selaku Pembimbing Pertama dan Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Munawwarah, M. Pd., selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan motivasi, bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Eka, S.Pd., selaku Kepala TK Khurfatul Jannah serta guru-guru lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi ini.

Banda Aceh, 30 Mai 2024

Yang Menyatakan,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Junita Khairani

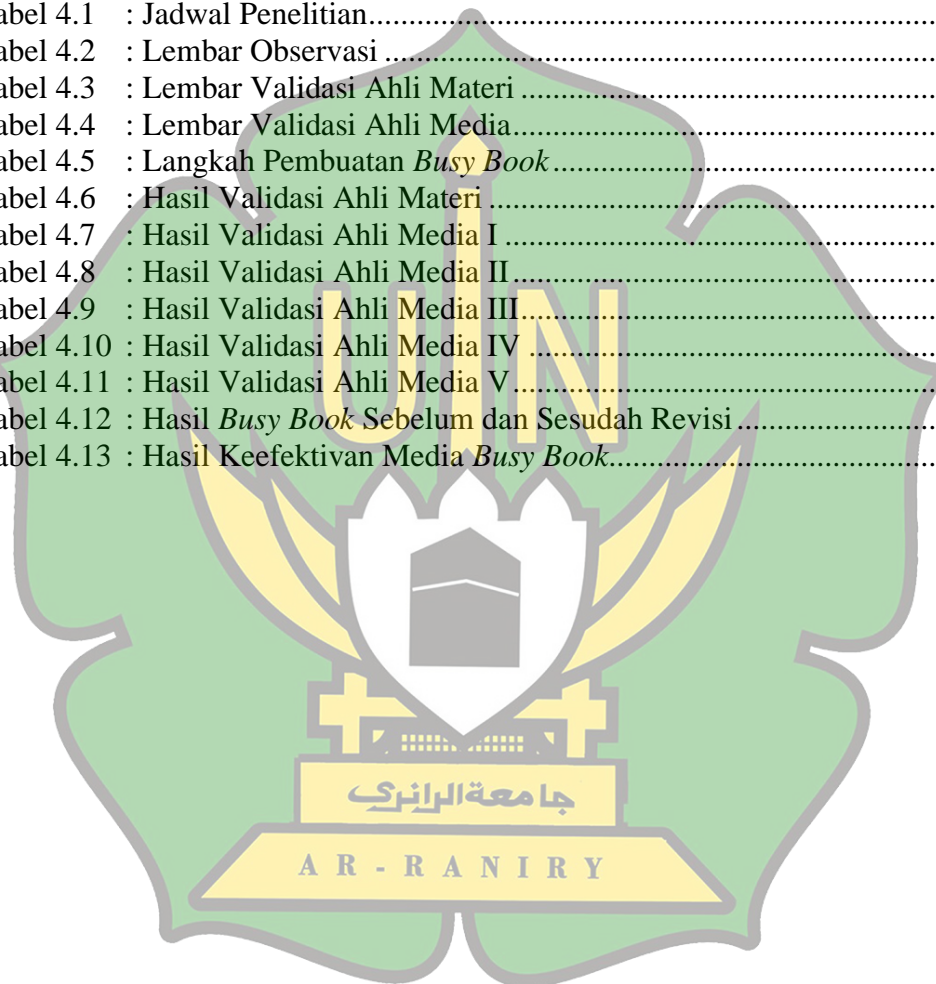
NIM. 170210070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II : PEMBAHASAN.....	10
A. Media <i>Busy Book</i>	10
1. Pengertian media <i>Busy Book</i>	10
2. Media Pembelajaran Anak Usia Dini.....	11
3. Pengembangan Media <i>Busy Book</i>	15
B. Kognitif Anak Usia Dini	17
1. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini	17
2. Teori Kognitif Anak Usia Dini.....	24
3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini.....	29
4. Media yang Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini.....	31
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	32
B. <i>Research and Development</i>	32
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	35
D. Teknik Analisis Data	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN	38
A. Jadwal Penelitian.....	38
B. Tahapan ADDIE.....	38
C. Pembahasan	52
BAB V : PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Berpikir Simbolik.....	24
Tabel 3.1	: Katagori Tingkat Validasi Ahli Media dan Validasi Ahli Mater	37
Tabel 3.2	: Katagori Tingkat Observasi Anak.....	38
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian.....	39
Tabel 4.2	: Lembar Observasi	41
Tabel 4.3	: Lembar Validasi Ahli Materi	41
Tabel 4.4	: Lembar Validasi Ahli Media.....	41
Tabel 4.5	: Langkah Pembuatan <i>Busy Book</i>	42
Tabel 4.6	: Hasil Validasi Ahli Materi	45
Tabel 4.7	: Hasil Validasi Ahli Media I	46
Tabel 4.8	: Hasil Validasi Ahli Media II.....	46
Tabel 4.9	: Hasil Validasi Ahli Media III.....	47
Tabel 4.10	: Hasil Validasi Ahli Media IV	48
Tabel 4.11	: Hasil Validasi Ahli Media V	49
Tabel 4.12	: Hasil <i>Busy Book</i> Sebelum dan Sesudah Revisi.....	50
Tabel 4.13	: Hasil Keefektivan Media <i>Busy Book</i>	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Tahapan ADDIE 34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Keputusan Pembimbing.....	62
Lampiran II	: Surat Izin Penelitian di TK Khurfatul Jannah.....	63
Lampiran III	: Lembar Observasi.....	65
Lampiran IV	: Lembar Validasi Ahli Materi.....	66
Lampiran V	: Lembar Validasi Ahli Media.....	68
Lampiran VI	: Hasil Lembar Observasi.....	70
Lampiran VII	: Hasil Lembar Validasi Ahli Materi.....	80
Lampiran VIII	: Hasil Lembar Validasi Ahli Media.....	82
Lampiran IX	: Foto Kegiatan Penelitian.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa kanak-kanak merupakan masa paling dominan bagi seorang pendidik untuk menanamkan arahan yang baik ke dalam jiwa anak. Berbagai kesempatan terbuka luas bagi pendidik untuk melimpahkan semua potensi yang tersedia sebab anak sedang berada dalam fase fitrah yang bersih, keluguan, kepolosan, kelembutan, kelenturan jasmani, serta kalbu yang belum tercemari.¹

Pendidikan secara keseluruhan ditujukan untuk menyokong dan menumbuhkan kemampuan dasar anak, membawanya pada tingkat terbaik ranah ekonomi dan sosial, mempersiapkan anak untuk membaca, serta mendorong kecakapan literasi dan numerasi.²

Sedangkan, pendidikan bagi anak usia dini mengarah pada pengenalan peraturan, penanaman disiplin, memahamkan anak dengan lingkungan sekitar, membimbing sikap dan perilaku positif, mengasah kemampuan bahasa dan sosial, keterampilan, kreativitas, dan mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar.³

Kesimpulannya, pendidikan pada anak usia dini kental akan pembelajaran dalam penyesuaian diri, penanaman karakter, kemampuan bersosialisasi dan berbahasa, kecerdasan majemuk, peningkatan kapasitas diri dan konsep diri. Lebih

¹ Syafuddin, dkk, *Buku Pendidikan Prasekola h: Persepsi Pendidikan Islam dan Umum*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 11.

² Irjus Indrawan dan Hadion Wijoyo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jawa Tengah: Pena Persada, 2020), h. 8.

³ Irjus Indrawan dan Hadion Wijoyo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah...*, h. 9.

tepatnya bagaimana anak sejak dini mampu mengenali dan memahami kebutuhan dirinya sendiri sehingga siap menempuh pendidikan dasar.

Seorang pendidik anak usia dini sudah seharusnya memahami landasan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidik harus memahami hakikat anak dalam ranah pertumbuhan dan perkembangan di seluruh aspeknya. Ini bertujuan agar pertumbuhan dan perkembangan serta fitrah anak sesuai dengan indikator pencapaian.

Berkaitan dengan pernyataan di atas, berkenaan dengan pentingnya pendidikan yang bagus sejak dini dan kaitannya dengan persiapan anak menempuh pendidikan dasar, maka anak sudah seharusnya menguasai aspek perkembangan anak usia dini, salah satunya perkembangan kognitif. Tentu terdapat berbagai korelasi yang saling berkaitan antara satu aspek dengan aspek lainnya untuk menunjang aspek kognitif, mulai dari: nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Akan tetapi, perkembangan kognitif merupakan sesuatu hal krusial untuk dipelajari. Ini dikarenakan kognitif merupakan titik daya pikir, daya mengembangkan, dan daya cipta seseorang. Kognitif ditunjukkan dengan kemampuan merancang, mengingat, dan memecahkan masalah yang dihadapi.⁴ Kognitif merupakan pondasi bagi individu dalam mengeksplorasi lingkungannya.

Kognitif merupakan kunci dasar seseorang dalam menjalani aktivitas sehari-hari, karena kognitif membentuk cara berpikir dan bertindak seseorang. Kognitif jika diasah, dilatih, dikembangkan, diubah, dan diciptakan, maka akan menciptakan

⁴ Irjus Indrawan dan Hadion Wijoyo, *Pendidikan Anak Pra...*, h. 15.

sebuah intelektual yang mumpuni, yang mana dapat membantu anak didik dalam memasuki pendidikan dasar.

Salah satu cara untuk meningkatkan kognitif, khususnya dalam berpikir simbolik yaitu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran yaitu perangkat yang berperan guna menyalurkan pesan untuk merangsang daya pikir, emosi, atensi dalam proses belajar.⁵ Media pembelajaran yang akan dikembangkan yaitu buku interaktif yang berjenis *busy book*.

Hasil penelitian oleh *Risa Mufliharsi* dalam jurnal Pemanfaatan *Busy Book* pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK, bahwasanya *busy book* terbuat dari kain yang dijahit dan berisi tentang: *animals, numbers, colors*, dan *shapes*. Hasil penelitiannya yaitu: penggunaan *busy book* dapat meningkatkan kosakata, pembelajaran menjadi praktis, tidak monoton, dan dapat memaksimalkan dan meningkatkan peran para pendidik PAUD dalam memberikan pembelajaran kosakata pada anak, serta berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyenangkan anak usia dini.⁶

Selanjutnya penelitian dari Nova Putri Pangesti, Siti Wahyuningsih, Nurul Kusuma Dewi dengan judul Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media *Busy Book*, mengungkapkan bahwa *busy book* mampu mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 4-5 tahun.⁷

⁵ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Media Pembelajaran*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), h. 2.

⁶ Risa Mufliharsi, Pemanfaatan *Busy Book* Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK, *Jurnal Metamorfosa*, Vol. V, No. 2, 2017. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/185>.

⁷ Nova Putri Pangesti, dkk, Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book*, *KUMARA CENDEKIA*, Vol. 7, No. 4, 2019. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/35022/24895>.

Kemudian hasil penelitian dalam jurnal Pengaruh Media *Busy Book* terhadap Kemampuan *Problem Solving* Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak oleh I Wayan Suwatra, Mutiara Magta, Chatarina Labore Aprillia Christiani, menunjukkan bahwa kemampuan *problem solving* anak lebih meningkat dengan menggunakan *busy book* dibandingkan dengan metode konvensional.⁸

Penelitian lainnya dalam jurnal Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang oleh Della Ulfa Amaris, Rakimahwati, dan Serli Marlina, ditemukan bahwa media *busy book* sangat berpengaruh dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak.⁹

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu, media *busy book* memiliki variabel terikat pada ranah pembendaharaan kosakata (*animal, number, colour, shape*), kemampuan motorik halus, kemampuan *problem solving*, dan kemampuan berhitung. Lalu memiliki usia mulai dari 4-5 tahun atau TK A. Kemudian tempat penelitian juga berbeda.

Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti, perbedaannya yaitu: 1) peneliti akan meneliti kemampuan kognitif anak, khususnya ranah berpikir simbolik, yang meliputi: mengenal dan menggunakan lambang bilangan, serta mengenal mempresentasikan abjad. 2) usia yang lebih spesifik yakni 5-6 tahun. 3) tempatnya

⁸ I Wayan Suwatra, dkk, Pengaruh Media *Busy Book* terhadap Kemampuan *Problem Solving* Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 2, 2019. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21257>.

⁹ Linda Dwiyantri, dkk, Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang, *Jurnal Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, 2018. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12099>.

berada di daerah Aceh Barat. Jadi, intinya peneliti mengembangkan media *busy book* yang sudah ada sebelumnya dan merancangya kembali sesuai dengan kebutuhan di lapangan penelitian.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan awal di TK Khurfatul Jannah pada tanggal 20 Juli 2023, terlihat beberapa anak usia 5-6 tahun belum mampu dalam berpikir simbolik. Hal ini terlihat pada kegiatan: menyebutkan lambang bilangan, mengoperasikan bilangan, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, menyebutkan abjad, serta mencocokkan gambar dengan tulisannya. Pada anak tersebut, mereka belum mampu melakukan aktivitas sebagaimana semestinya.

Sedangkan, mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Isi PAUD Lahiran I, memaparkan: anak yang berusia 5-6 tahun seharusnya sudah memiliki kemampuan berpikir simbolik yang baik, diantaranya: 1) menyebutkan lambang bilangan 1-10, 2) menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, 3) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan 4) mengenal abjad.¹⁰

Beberapa faktor penyebabnya dikarenakan proses pembelajaran selama ini hanya menekankan pendidik sebagai subjek dan anak sebagai objek sehingga kurangnya eksplorasi bagi anak didik. Kemudian proses pembelajaran yang monoton dan terpakunya pada buku yang membuat materi yang disampaikan terbatas dan kaku. Hasilnya, sebagian besar anak didik tidak mendapatkan materi yang baru sehingga menimbulkan kebosanan pada anak didik.

¹⁰ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014), Lampiran I, h. 26.

Sehingga ini berdampak pada tidak terdeteksinya perkembangan berpikir simbolik anak. Padahal permasalahan ini penting untuk diatasi sebab anak pada usia 5-6 tahun, tahun kedepannya akan mengikuti pendaftaran masuk pendidikan dasar, yang mana membutuhkan perkembangan kognitif, khususnya dalam berpikir simbolik. Sedangkan di satu sisi, anak didik di TK tersebut kebanyakan belum berkembang berpikir simboliknya. Sehingga pada akhirnya juga akan berdampak pada integritas sekolah sebab banyak anak didik yang tidak lolos tes masuk pendidikan dasar.

Setelah melakukan peninjauan lebih dalam, ternyata ketertinggalan tersebut juga disebabkan karena cara penyampaian pendidik dan media yang minim. Pendidik selama ini kurang memiliki inisiatif dalam berinovasi selama pembelajaran. Sehingga dikembangkanlah media pembelajaran yang berupa sebuah *busy book* yang terbuat dari kertas HVS yang dilaminasi. Kemudian digunakan untuk menjelaskan tentang berpikir simbolik.

Perbedaan *busy book* yang sudah ada sebelumnya dengan *busy book* yang akan dikembangkan oleh peneliti yaitu: 1) materi: menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan mengenal abjad. 2) penggunaan: ditulis, dihapus, disambungkan, dibuka, ditutup, dibongkar, dan disusun kembali. 3) desain: tampilan menarik, berwarna, bergambar, berkarakter, beragam, mudah digunakan, murah, tidak cepat rusak, dan bisa digunakan berkali-kali. 4) efek pembelajaran: bisa belajar secara mandiri, meningkatkan motivasi belajar, dan menambah

pengetahuan berpikir simbolik. 5) tujuan: sesuai dengan kebutuhan, situasi, ketepatan, kepentingan, dan berdaya guna anak didik.

Peneliti memilih TK tersebut sebagai perwakilan apakah *busy book* yang dikembangkan layak untuk digunakan sehingga mampu menjadikan pedoman dalam mengembangkan berpikir simbolik kepada anak didik dengan cara yang lebih bervariasi, tidak membosankan, mengurangi verbalisme, dan tepat sasaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun?
2. Bagaimana kelayakan media *busy book* untuk meningkatkan kognitif anak 5-6 tahun?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media *busy book* untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *busy book* untuk meningkatkan kognitif anak 5-6 tahun.

D. Manfaat Penelitian

Mengenai manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi di dunia pendidikan bahwa media *busy book* dapat meningkatkan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di TK Khurfatul Jannah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peneliti, dapat memberikan sumbangan pengalaman tentang pengembangan *busy book* sebagai sarana untuk meningkatkan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di TK Khurfatul Jannah. Sehingga ke depannya peneliti lainnya bisa mengembangkan penelitian serupa dengan variabel yang lebih bervariasi.
- b. Manfaat bagi pendidik, harapannya dapat menjadi ajaran yang berguna bagi pendidik di lingkungan TK Khurfatul Jannah dan dapat termotivasi untuk menggunakan *busy book* untuk meningkatkan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun.
- c. Manfaat bagi sekolah, diharapkan sekolah dapat mengembangkan media-media pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kualitas sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan sebagai langkah untuk menafsirkan istilah-istilah dalam karya tulis ini, sehingga pokok pembahasannya lebih fokus, diantaranya:

1. Media *Busy Book*

Media *busy book* ialah buku yang berisikan tema, bentuk, warna, dan struktur, yang dapat dihapus, disambungkan, dibuka, dan ditutup.¹¹ *Busy book* yang diimplementasikan dirancang untuk meningkatkan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun. Intinya, *busy book* memungkinkan anak-anak disibukkan dengan aktivitas menyenangkan di dalam buku.

2. Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, memaparkan kognitif anak usia 5-6 tahun terdiri dari: belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, dan berfikir simbolik. Namun peneliti hanya mengambil satu lingkup perkembangan saja yaitu berpikir simbolik yang mengarah pada indikator menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan mengenal abjad.¹²

¹¹ Martono, Educational Values in Busy Book for Early Childhood Learning, *Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Arts Education (ICAAE 2020)*, Vol. 552, 2021, h. 254–255. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://www.atlantispress.com/proceedings/icaae-20/125957411>.

¹² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137...*, Lampiran I, h. 26.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Media *Busy Book*

1. Pengertian Media *Busy Book*

Media *Busy book* juga dikenal sebagai *quiet books* atau *soft books*. Media *busy book* adalah buku yang bermuatan tema, bentuk, warna, dan struktur, yang dapat ditulis, dihapus, disambungkan, dibuka, ditutup, dibongkar, dan disusun kembali.¹ Intinya, *busy book* memungkinkan anak-anak disibukkan dengan aktivitas menyenangkan di dalam buku tersebut.

Media *Busy book* terbuat dari warna yang beragam, cerah, aman untuk anak-anak, dan mengandung aktivitas sehari-hari. Selain itu, *busy book* juga bisa digunakan anak secara mandiri.² Mandiri yang dimaksud dikarenakan *busy book* bisa dimainkan tanpa bantuan orang dewasa atau teman sebaya.

Halaman media *busy book* dapat terbuat dari kain flanel, katun, kertas dilaminasi, atau karton tebal dengan kegiatan yang menarik bagi anak-anak. Pada setiap halaman, anak-anak dapat melakukan aktivitas menyenangkan mencocokkan angka dan huruf.³ *Busy book* ini memberikan banyak manfaat sebagai sarana

¹ Martono, Educational Values in Busy Book for Early Childhood Learning, *Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Arts Education (ICAAE 2020)*, Vol. 552, 2021, h. 255. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icaae-20/125957411>.

² Mira Silfia, dkk, "Development of Busy Book Learning Media Based on the Syllable Method To Improve Reading Ability of Children Aged 5-6 Years," *SENSEI: Internasional Journal of Education and Linguistics* 1, no. 4 (2021), h. 786, <http://sijel-journal.sensei-journal.com/index.php/jbo/article/view/55%0Ahttp://sijel-journal.sensei-journal.com/index.php/jbo/article/download/55/58>.

³ Martono, Educational Values in..., h. 255.

stimulasi tumbuh kembang anak dan aspek perkembangan anak.⁴ Kompleksitas pengetahuan dan keterampilan dalam *busy book* dapat dimaknai dan dipahami sebagai media yang memberikan nilai-nilai pendidikan dalam berbagai aspek perkembangan anak, termasuk aspek kognitif.

Media *busy book* termasuk media yang berbentuk dua dimensi, berdasarkan perangkat maka tergolong perangkat keras, menurut indera penerimanya termasuk jenis media visual, sifatnya hanya diam dan tidak bisa bergerak, dan biasanya digunakan secara individual atau berkelompok kecil.

Kelebihan media *busy book* antara lain: 1) dapat digunakan untuk semua aspek perkembangan. 2) dapat dikembangkan secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan. 3) dapat digunakan berulang kali. 4) dapat menghemat waktu dan biaya. 5) dapat mempercepat pemahaman melalui proses visualisasi. 6) dapat menghindari verbalisme. Meskipun memiliki beberapa kelebihan, *busy book* juga memiliki beberapa kelemahan dalam penerapannya, yaitu: 1) keterbatasan dalam menjangkau kelompok yang lebih luas, dan 2) hanya berfokus pada indra visual.⁵

Media *busy book* ini terdapat dua dimensi, warna yang beragam, serta bisa dimainkan berulang kali, media *busy book* juga memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

2. Media Pembelajaran Anak Usia Dini

⁴ Sri Primartin, dkk, *Busy Book Media Development in Introducing Early Children's Lampung Language at TK Bina Pertiwi Katon State Pesawaran*, *JJCD: Journal of Childhood Development*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 55. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jcd/article/view/1476>.

⁵ Martono, *Educational Values in...*, h. 256.

Media ialah perangkat untuk mengirimkan pesan-pesan pembelajaran.⁶ Media dijadikan sebagai mediator antara pengirim dengan penerima pesan. Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (dalam Ramli, 2012) media adalah seluruh bentuk dan akses yang digunakan untuk meneruskan informasi berdasarkan kebutuhan.⁷ Pembelajaran adalah sebuah proses hubungan atau koneksi atau korespondensi antara pendidik, anak didik, dan bahan ajar.⁸ Media yaitu sarana, alat, perangkat, penghubung, dan perantara dalam mentransfer informasi. Pembelajaran ialah proses, cara, pengkajian, dan penelaahan yang menjadikan individu belajar.

Munadi (dalam Nurdyansyah) media pembelajaran dapat menyalurkan pesan secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang efektif dan efisien.⁹ Sedangkan Miarso (dalam Guslinda & Kurnia) media pembelajaran berperan untuk menyalurkan pesan guna merangsang daya pikir, emosi, atensi, dan kebutuhan lainnya untuk mendorong proses belajar.¹⁰

Media pembelajaran yaitu instrumen yang membantu proses pembelajaran dan menerangkan makna pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran lebih produktif.¹¹ Yusuf (dalam Nurdyansyah) media pembelajaran dipakai untuk memberikan stimulasi sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu.¹²

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2011), h. 3.

⁷ Muhammad Ramli, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), h. 1.

⁸ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2019), h. 45.

⁹ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif...*, h. 44.

¹⁰ Guslinda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak...*, h. 2.

¹¹ Cecep Kwatandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 9.

¹² Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif...*, h. 46.

Sehingga media pembelajaran adalah alat bantu mengajar, alat peraga dalam mengajar, dan sumber belajar yang membantu proses pembelajaran sehingga lebih mudah, tepat sasaran, dan sesuai tujuan. Berdasarkan paparan di atas disimpulkan media pembelajaran bisa berupa seluruh alat yang dimanfaatkan untuk menyalurkan pesan untuk merangsang daya pikir, emosi, atensi, dan ketertarikan akan proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, pemanfaatan media pembelajaran seharusnya menjadi perhatian pendidik dalam setiap kegiatan pembelajaran. Pendidik semestinya paham akan bagaimana membuat, memilih, menggunakan, dan menerapkan sesuai dengan kebutuhan dan situasi lingkungan pembelajaran. Bagi anak usia dini media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Ini dikarenakan media dijadikan alternatif untuk menjembatani sifat konkret anak.

Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena dapat mendukung kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien. Oleh sebab itu, media pembelajaran memiliki peranan penting yaitu:

- a. Media sebagai sumber belajar. Anak didik memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru.
- b. Fungsi semantik. Anak didik dapat memperkaya kosakata dan istilah.
- c. Fungsi manipulatif. Media memiliki kemampuan dalam memperlihatkan kembali suatu benda atau peristiwa.
- d. Fungsi fiksatif (daya tangkap atau rekam). Media mempunyai kapabilitas merekam media dan menyimpannya.

- e. Fungsi distributif. Artinya, dapat mengatasi ketebatasan ruang, waktu, serta indera manusia.
- f. Fungsi psikologis. Berdasarkan psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti: 1) fungsi atensi, menarik perhatian anak didik. 2) fungsi afektif, membangkitkan minat dan membentuk sikap anak didik terhadap stimulus yang diberikan. 3) fungsi kognitif, memberikan pengetahuan tentang sesuatu hal. 4) fungsi psikomotorik, berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fisik. 5) fungsi imajinatif, menciptakan suatu objek dan menimbulkan kreasi objek-objek. 6) fungsi motivasi, cara berkomunikasi mempengaruhi daya ingat anak didik. Komunikasi dan media visual dapat meningkatkan daya ingat sebanyak 85%.
- g. Fungsi sosio-kultural. Fungsi media mampu memberikan rangsangan dan pemahaman tentang perlunya menjaga keharmonisan antara anak didik dengan pendidik.¹³

Kesimpulannya, media -pembelajaran memiliki fungsi antara lain: meningkatkan keproduktifan belajar, mengakselerasi kosakata dan bahasa, memungkinkan penyajian pembelajaran yang lebih luas tanpa ada batasan ruang dan waktu, menarik perhatian, menambah ilmu dan keterampilan, meningkatkan minat belajar, dan menyatukan antara pendidik dengan anak didik.

¹³ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*, (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), h. 19–25.

Media yang baik, tentu harus melalui pemilihan. Pemilihan media yang sesuai berdampak juga pada perkembangan anak. Penggunaan media juga harus memperhatikan usia, karakter, kondisi, dan lingkungan anak didik. Memilih media yang baik bagi anak usia dini harus mencemati hal-hal berikut: tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, kemudahan media, keahlian menggunakan media, keefektivan waktu dalam menggunakan media, kesesuaian dengan tingkatan berpikir anak didik.¹⁴

Pemilihan media harus didasarkan pada tujuan pembelajaran, sehingga terjadinya perubahan pada perilaku. Lalu materi media juga disediakan dengan bermakna, jelas, dan rapi agar pesannya dapat tersampaikan. Kemudian dalam penerapannya mudah digunakan, tidak sulit untuk membuat atau menemukannya, hemat biaya, dan kuat untuk meminimalisir kerusakan. Selanjutnya pendidik pun harus mahir dalam mengimplementasikannya sehingga terhindar dari terbuangnya waktu yang sia-sia dan terlewatkannya isi yang bermakna.

3. Pengembangan Media *Busy Book* N I R Y

Pengembangan media pembelajaran yang akan diterapkan pada pengembangan *busy book*, antara lain sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan media. Pengembangan media pembelajaran secara garis besar terdiri atas tiga langkah besar yang harus dilalui, yaitu kegiatan perencanaan, produksi dan penilaian.

¹⁴ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), h. 55.

- b. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik anak didik. Kebutuhan dalam proses belajar mengajar adalah kesenjangan antara apa yang dimiliki anak didik dengan apa yang diharapkan. Setelah menganalisis kebutuhan, maka perlu menganalisis karakteristik anak didik yang menyangkut keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya.
- c. Merumuskan tujuan instruksional dan operasional. Terdapat beberapa ketentuan yang harus diingat, yaitu: a) tujuan instruksional, harus adanya perilaku anak didik yang dapat dilakukan atau diperoleh setelah proses belajar dilakukan. b) tujuan operasional, kata kerja harus menunjukkan suatu perilaku atau perbuatan yang dapat diamati atau diukur.
- d. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci. Penyusunan kemampuan dapat dilihat dalam tujuan khusus pembelajaran.
- e. Mengembangkan alat pengukur. Instrumen tersebut akan digunakan ketika melakukan tes uji coba media yang dikembangkannya oleh pengembangan media sesuai dengan indikator.¹⁵

Berikut alat dan bahan yang digunakan untuk membuat media *busy book* yaitu:

- a. Kertas yang berisi materi pemahaman bilangan dan operasi bilangan.
- b. Laminasi.
- c. Gunting.
- d. Lem.
- e. Velcro.

¹⁵ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber...*, h. 72–76.

- f. Pembolong kertas.
- g. Binder.

Berikut cara membuat dan cara bermain media *busy book* yaitu:

- a. Siapkan kertas yang berisikan materi-materi berpikir simbolik.
- b. Gunakan gunting untuk menggunting potongan-potongan materi berpikir simbolik.
- c. Kemudian, lembaran dan potongan materi dilaminasi.
- d. Lalu, tempelkan velcro pada setiap potongan dan di lembaran materi pada tempat yang diperlukan.
- e. Setelah itu, lembaran materi dibolongkan di pinggir kiri menggunakan pembolong kertas.
- f. Terakhir, masukkan lembaran materi berpikir simbolik ke dalam binder.
- g. Cara memainkannya anak dapat menulis, menghapus, menyambungkan, membongkar, dan menyusunnya kembali.

B. Kognitif Anak Usia Dini

1. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, kognitif terbagi dalam: belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis, berfikir simbolik. Namun peneliti hanya berfokus pada berpikir simbolik, yang memiliki indikator sebagai berikut: 1) menyebutkan lambang bilangan 1-10, 2) menggunakan

lambang bilangan untuk menghitung, 3) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan 4) mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.¹⁶

Perkembangan kognitif mengarah pada kemampuan anak untuk memahami sesuatu.¹⁷ Monks (dalam LN) mengungkapkan kognitif adalah bagaimana mengamati dan berpikir sehingga membuahkan sebuah pengetahuan.¹⁸

Selanjutnya kognitif diartikan sebagai kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan untuk menyelesaikan soal-soal sederhana.¹⁹ Lalu Yusuf (dalam LN) mengemukakan kognitif ialah kemampuan berpikir secara menyeluruh, pemecahan masalah, menguasai pengetahuan umum, yang mana semua itu berguna dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.²⁰

Kognitif merupakan salah satu dari enam aspek perkembangan pada anak usia dini. Perkembangan merupakan perubahan yang akan dialami oleh setiap individu atau sekelompok orang dalam menuju tingkat kedewasaan atau kematangan (*maturation*).²¹

¹⁶ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137...*, Lampiran I, h. 26.

¹⁷ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 31.

¹⁸ Tritjahjo Danny, dkk, *Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, (Salatiga: Satya Wacana University Press, 2018), h. 90.

¹⁹ S.R.R Pudjiati dan Alzena Masykouri, *Mengasah Kecerdasan di Usia 0-2 Tahun*, (Jakarta: Dirjen PAUDNI, 2011), h. 6.

²⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10.

²¹ Jhoni Warmansyah, dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023), h. 1.

Kognitif digunakan oleh ahli psikologi untuk menginterpretasi seluruh aktivitas yang berhubungan dengan daya serap, daya pikir, ingatan, dan pengolahan informasi untuk memperoleh pengetahuan.²²

Menurut Berk “*cognition refers to the inner processes and products of the mind that lead to “knowing”. It includes all mental activity- attending, remembering, symbolizing, categoring, planning, reasoning, problem solving, creating, and fantasizing*”.²³

Kesimpulannya kognitif ialah proses memperoleh kesadaran, pemahaman, penalaran, pengetahuan untuk mengenali suatu pengalaman, lingkungan, dan kehidupan sehari-hari. Kognitif mengarah kepada kemampuan dalam berpikir, mengingat, merencanakan, memecahkan masalah, dan membuat alasan.

Berpikir simbolik yaitu bagaimana anak memiliki kemampuan dalam mengenal, menyebutkan, dan menggunakan bilangan 1-10, mengenal abjad, dan merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.²⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Isi PAUD Lampiran I, memaparkan: anak yang berusia 5-6 tahun seharusnya sudah memiliki kemampuan berpikir simbolik yang baik, diantaranya: 1) menyebutkan lambang bilangan 1-10, 2) menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, 3) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan 4) mengenal abjad.²⁵

²² Daviq Chairilisyah, *Mengidentifikasi Indikator Kognitif dan Membuat Instrumen Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: UR Press Pekanbaru, 2018), h. 8.

²³ Laura E. Berk, *Child Development*, (USA: Pearson, 2013), h. 225.

²⁴ Enah Suminah, dkk, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), h. 31.

²⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137...*, Lampiran I, h. 26.

Berpikir simbolik pada indikator antara lain: menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, dan mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Ketiga indikator tersebut berhubungan dan didukung oleh teori Piaget dan Bruner.

Berpikir simbolik seperti dijelaskan pada teori Piaget (dalam Danny, dkk, 2018) untuk anak usia 2-7 tahun yaitu pemahaman terhadap angka, menghitung, dan menangani kuantitas.²⁶ Ini juga berkaitan dengan bagaimana anak mengenal bilangan dan mengoperasikannya bilangan tersebut.

Tujuan pemahaman berpikir simbolik pada anak yaitu: a) mengetahui dasar-dasar pembelajaran matematika. b) dapat melibatkan diri dalam kehidupan masyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan matematika. c) memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi, dan daya apresiasi yang tinggi. d) memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu, serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan sesuatu peristiwa terjadi disekitarnya. e) memiliki kreativitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.²⁷

Pada penelitian ini, bilangan yang akan diajarkan hanya 1-10 saja, sesuai dengan Permendikbud Nomor 137. Bilangan adalah kemampuan dasar di bidang matematika, yaitu kemampuan anak dalam mengeksplorasi dan memanipulasi objek.²⁸ Bilangan yang diajarkan pada usia 5-6 tahun terbagi dua, yaitu kardinal dan ordinal.²⁹ Bilangan kardinal (menunjukkan kuantitas atau

²⁶ Tritjahjo Danny, dkk, *Konsep Dasar Perkembangan...*, h. 106.

²⁷ Muhammad Hasbi, *Bahan Ajar untuk Guru: Cerdas Bermain Matematika*, (Jawa Barat: PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat, 2016), h. 3.

²⁸ Setiyo Utoyo, *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), h. 32.

²⁹ Muhammad Hasbi, *Bahan Ajar untuk Guru: ...*, h. 22.

besaran atau banyaknya benda dalam sebuah kelompok, misalnya: 3 mangga) dan bilangan ordinal (menunjukkan angka-angka yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya: nomor plat kendaraan).

Bruner (dalam Utoyo) menekankan proses belajar berpikir simbolik dipelajari dengan cara anak harus mengalami sendiri apa yang dipelajarinya agar proses tersebut direkam dalam pikirannya. Bruner membagi belajar dalam tiga tahapan, yaitu: *enactive, iconic, dan symbolic*.³⁰

Pertama, tahap *enactive*. Anak belajar konsep melalui benda nyata dan mengalami langsung peristiwa di sekitarnya. Contoh, untuk memahami konsep operasi penjumlahan dan pengurangan, maka memerlukan pengalaman membuang dan menambah benda. *Kedua*, tahap *iconic*. Anak sudah mampu memanipulasi dengan memakai gambaran dari objek-objek yang dimaksud. *Ketiga*, tahap *symbolic*. Anak sudah memahami simbol-simbol dan menjelaskan dengan bahasanya. Contoh, $1+2 = 3$ atau 1 apel + 2 apel = 3 apel. Teori belajar Bruner ini sebagian besar sering diterapkan di sekolah.

Berpikir simbolik pada indikator antara lain: mengenal abjad. Teori Piaget (dalam Sujiono) mengemukakan bahwa salah satu konsep dasar yang dapat mendukung perkembangan anak yaitu belajar bagaimana membaca dan menulis.³¹ Pernyataan Piaget didukung oleh Frobel (dalam Sujiono) yang mengatakan bahwa pada pendidikan anak usia dini dianggap baik apabila tahapan mengenal abjad diberikan melalui pengalaman nyata melalui suatu kejadian kinestetik.³²

³⁰ Setiyo Utoyo, *Metode Pengembangan Matematika...*, h. 43.

³¹ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2009), h. 126.

³² Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan...*, h. 119.

Artinya, sebelum anak mahir membaca, tentu awalnya anak akan diajarkan terlebih dahulu mengenal abjad. Namun perlu diperjelas, ketika pengenalan abjad, anak didik tidak perlu dipaksa untuk menghafal ini dan itu, anak disuruh belajar dan belajar, sehingga kehilangan masa bermainnya. Cukup berikan saja pengalaman secara nyata secara konsisten, alhasil akan tersimpan dalam memori anak dengan sendirinya.

Akan tetapi, pengenalan disini disesuaikan dengan taraf kemampuan dasar anak, memahami cara anak belajar, mendukung anak untuk mencari tahu, dan melakukan untuk mencari jawaban dari keingintahuannya. Kemudian mengoptimalkan setiap ruang, alat, bahan, dan kejadian yang ada di lingkungan untuk mendorong kematangan berpikir. Dilaksanakan dalam proses belajar yang mendorong anak menjadi kritis, analitis, dan evaluasi dalam setiap tindakan.³³

Menurut pakar pendidikan dan psikologi, usia 5-6 tahun anak sudah memiliki kesiapan belajar membaca, caranya yaitu dengan mengenalkan abjad.³⁴ Keterampilan dasar untuk belajar membaca anak memiliki kemampuan dalam membedakan bunyi tiap huruf dan memahami simbol tiap huruf, sehingga bisa menyebutkan dan menggunakan simbol huruf tersebut.³⁵

Melatih anak memiliki kemampuan dalam membedakan bunyi tiap huruf dan memahami simbol tiap huruf, sehingga bisa menyebutkan dan menggunakan

³³ Enah Suminah, dkk, *Kerangka Dasar dan Struktur...*, h. 6.

³⁴ Yuliatun, Belajar Membaca Bagi Anak Usia Dini: Stimulasi Menumbuhkan Minat Baca Anak, *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, Vol. 2, No. 1, 2018, h. 132. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/view/4269>.

³⁵ Yuliyatun Yuliatun, Belajar Membaca Bagi Anak Usia Dini..., h. 137.

simbol huruf tersebut adalah salah satu keterampilan yang dapat dibelajarkan melalui stimulasi.

Intinya, dalam membelajarkan anak usia dini membaca bukan mengacu pada tujuan yang mengharuskan anak untuk anak dapat membaca pada usia dini, akan tetapi mengarah kepada tujuan supaya anak “gemar membaca” terlebih dahulu. Salah satu caranya yaitu dengan media *busy book*.

Berikut merupakan pedoman dalam menilai tingkat pemahaman berpikir simbolik yang dicantumkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, dalam aspek kognitif yang didasarkan pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yaitu:

Tabel 2.1
Indikator Berpikir Simbolik

Aspek Perkembangan	Kompetensi Inti
Kognitif	Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.6 Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10.
4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.	2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung. 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. 4. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2013

Berikut hubungan antara berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun dengan pengembangan media *busy book*:

- a. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik anak didik. Kebutuhan maksudnya yaitu kesenjangan antara apa yang dimiliki anak didik dengan apa yang diharapkan. Kebutuhan penelitian yaitu meningkatkan berpikir simbolik. Karakteristik anak didik yaitu menyangkut keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya. Karakteristik anak didik usia 5-6 tahun di TK Khurfatul Jannah berada pada tahap *enactive* atau tahap konsep.
- b. Merumuskan tujuan instruksional dan operasional. Tujuan instruksional *busy book*: Kemampuan berpikir simbolik anak meningkat. Tujuan operasional *busy book*: anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, anak mampu menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, anak mampu mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan anak mampu mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan.
- c. Mengembangkan alat pengukur. Instrumen yang akan digunakan untuk menguji kelayakan pengembangan *busy book* yaitu: ahli media dan ahli materi. Instrumen yang akan digunakan untuk menguji keefektifan anak dalam berpikir simbolik yaitu lembar observasi dan rubrik.

2. Teori Kognitif Anak Usia Dini

Beberapa ahli yang membahas tentang kognitif anak usia dini, dan sampai saat ini teori-teori tersebut menjadi dasar pendidikan anak usia dini. Pertama Jean Piaget, yang mengemukakan teori perkembangan kognitif. Teori Piaget (dalam

Santrock) mengemukakan bahwa ada empat periode perkembangan menurut usia, namun peneliti hanya membahas usia 0-7 tahun atau sesuai dengan usia anak usia dini, yaitu:

- a. Sensorimotor (0-2 tahun), memukul, melihat, menggenggam, menendang, melempar, melompat, dan lain-lain.
- b. Pra-operasional (2-7 tahun), berpikir menggunakan simbol, egosentris, bermain, dan adanya perkembangan bahasa.³⁶

Tahap sensorimotor. Mulai dari kelahiran sampai usia dua tahun, dimana bayi membangun pemahaman tentang dunia dengan menyatukan pengalaman indera dengan gerakan motorik. Piaget percaya bahwa pencapaian kognitif penting di usia bayi adalah pertama *object permanence*, yang berarti bahwa kemampuan mengetahui suatu benda tetap “ada” meskipun benda itu tidak mereka lihat, dengar, dan sentuh. Bisa juga diartikan yakni anggapan bahwa sebuah benda akan tetap “ada” walaupun sudah tidak terlihat lagi. Jadi, pada masa sensorimotor anak belum memiliki pemahaman *object permanence*.³⁷

Tahap pra-operasional. Mulai dari dua tahun sampai tujuh tahun, pemikiran simbolis meningkat tetapi pemikiran operasional belum ada. Pemikiran pra-operasional dibagi menjadi dua subtahap: fungsi simbolis dan pemikiran intuitif. Subtahap fungsi simbolis terjadi kira-kira dua sampai empat tahun. Dalam subtahap ini, anak sudah mulai menunjukkan atau mengemukakan objek yang tidak hadir,

³⁶ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 47.

³⁷ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 58.

contoh: anak sudah mulai bisa menggambar mobil, rumah, dan sebagainya tanpa melihat langsung benda tersebut. Namun gambar mereka tampak aneh dan tampak khayal. Pemikiran tahap pra-operasional masih mengandung dua keterbatasan: *egosentrisme* dan *animisme*. *Egosentrisme* yaitu kemampuan yang tidak dapat membedakan antara pandangannya sendiri dengan pandangan orang lain. *Animisme* yakni anak memiliki pemikiran yang imajinatif dan menganggap setiap benda yang tidak hidup pun memiliki perasaan. Subtahap pemikiran intuitif dimulai saat umur empat sampai tujuh tahun. Pada saat ini anak mulai ingin mengetahui jawaban dari semua pertanyaan. Menurut piaget “intuitif” adalah anak tampak merasa yakin terhadap pengetahuan dan pemahaman mereka, tetapi mereka mengetahuinya tanpa menggunakan pemikiran rasional yang dikarenakan penalaran mereka masih terbatas, contoh: anak sulit menempatkan benda dalam katagori yang pas.³⁸

Tahap pra-operasional menunjukkan karakteristik pemikiran yang disebut *centration*, yakni pemfokusan atau pemusatan perhatian pada satu karakteristik dengan mengabaikan karakteristik yang lain. Kemudian *convervation*, yakni pemikiran bahwa beberapa karakteristik dari objek itu tetap sama walaupun dimasukkan dalam wadah yang berbentuk berlainan.³⁹ Di dalam pandangan piaget anak-anak pra-operasional gagal menunjukkan tidak hanya konversi cairan, tetapi juga jumlah, volume, bahan, panjang, dan bidang. Menurut piaget kegagalan dalam tugas ini menunjukkan bahwa anak masih dalam tahap pra-operasional. Tetapi jika anak berhasil dalam tugas ini, maka anak berada dalam tahap operasional konkret.

³⁸ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan...*, h. 48.

³⁹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan...*, h. 51.

Kedua Vygotsky (dalam Santrock), yang memiliki pandangan bahwa sosial sangat penting dalam perkembangan kognitif anak. Kolaborasi interaksi lingkungan mampu membantu anak dalam mengembangkan suatu pengertian. Bisa disimpulkan bahwa belajar terjadi dalam konteks sosial, dengan menggunakan istilah Zona Perkembangan Proksimal (ZPD). Zona Perkembangan Proksimal yaitu daerah potensial seorang anak untuk belajar. Kemudian tahap kemampuan anak dapat ditingkatkan dengan bantuan orang yang lebih ahli. Intinya, anak membutuhkan orang lain untuk membantu memecahkan masalah.⁴⁰

Jadi pada tahapan ini anak sangat membutuhkan *scaffolding* atau bantuan pengarahan untuk dapat menguasai keterampilan secara independen. Saat memberikan stimulasi tumbuh kembang anak, lingkungan dimana dalam hal ini adalah orangtua, pendidik, dan lingkungan lainnya berperan sebagai fasilitator, serta mediator yang diperlukan oleh anak. Vygotsky menekankan bahwa lingkungan sosial dan budaya setempat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif seorang anak. Budaya mampu memberikan pengaruh pada pembentukan keyakinan, nilai, norma kesopanan serta metode dalam mencari solusi terhadap masalah sebagai alat dalam beradaptasi secara intelektual.⁴¹

Bahasa dan Pemikiran. Vygotsky percaya bahwa anak-anak menggunakan bahasa bukan hanya untuk berkomunikasi sosial, tetapi juga merencanakan, mengarahkan perilaku mereka dengan caranya sendiri. Penggunaan bahasa yang untuk mengatur diri mereka sendiri ini dinamakan “pemembicaraan batin” (*inner*

⁴⁰ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan...*, h. 62.

⁴¹ Ismaniar dan Nur Hazizah, *Buku Ajar Pelatihan Kreativitas Deu-Coupage Bagi Pendidik PAUD* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2018), h. 8.

speech) atau “pembicaraan private” (*private speech*). Vygotsky percaya bahwa anak yang menggunakan *private speech* akan lebih terampil dalam bersosialisasi. Vygotsky mengatakan bahwa bahasa, dalam bentuk yang paling awal sekalipun, berbasis sosial.⁴²

Ada tiga pandangan Vygotsky yaitu: a) keahlian kognitif dapat dipahami apabila dianalisis dan ditunjukkan secara bertahap, b) kemampuan kognitif berhubungan dengan tata bahasa dan bentuk komunikasi baik, dan c) kemampuan kognitif berasal dari hubungan sosial dan dipengaruhi oleh latar belakang lingkungan, dan budaya.⁴³

Kesamaan teori Lev Vygotsky dan Jean Piaget adalah teori konstruktivis, yang menekankan aktivitas yang aktif, dimana peserta didik membina sendiri pengetahuannya dengan pengalaman yang telah dia miliki yang lebih mementingkan proses daripada hasil dan bukan penerima pasif. Menurut Vygotsky, anak-anak merangkai pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Keterlibatan dari teori Piaget yaitu memberi dukungan mengajar yang mendorong anak untuk mengeksplorasi dunia mereka dan menemukan pengetahuan melalui interaksi sosial. Baik dalam teori Piaget dan Vygotsky adalah guru berperan sebagai fasilitator dan pemandu pembelajaran, bukan pengatur dan pembentuk pembelajaran.⁴⁴

3. Karakteristik Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini

⁴² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan...*, h. 63.

⁴³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan...*, h. 56.

⁴⁴ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan...*, h. 66.

Menurut para ahli kognitif, kemampuan kognitif sudah dimulai sejak manusia mulai mengoperasikan motor dan sensorinya. Akan tetapi, daya penggunaannya masih belum berkembang baik.⁴⁵ Adapun karakteristik setiap tahapan perkembangan kognitif pada tahap pra-operasional (2-7 tahun) secara rinci yaitu sebagai berikut:

- a. Individu mampu memadukan dan memodifikasi berbagai informasi.
- b. Individu mampu menyampaikan alasan-alasan dalam membuktikan ide-ide.
- c. Individu mampu memahami hubungan sebab akibat.
- d. Cara berfikir individu bersifat egosentris. Ditandai dengan berfikir imajinatif, berbahasa egosentris, dorongan ingin tahu yang tinggi, dan perkembangan bahasa pesat.⁴⁶

Berdasarkan karakteristik di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik perkembangan kognitif dapat dilihat ketika anak mampu menghimpun dan mengolah berbagai informasi, memiliki *reasoning* dan kejelasan saat mengerjakan sesuatu, memiliki pemahaman bahwa segala sesuatu ada sebab dan akibatnya, serta ditandai dengan daya pikir dan pembendaharaan kosakata meningkat.

Beberapa psikolog beranggapan bahwa anak terlahir seperti kertas kosong (*tabula rasa*), sehingga pengalaman-pengalaman mempengaruhi hidupnya.⁴⁷ Pendapat lain menyatakan bahwa anak terlahir bersifat bawaan sehingga perkembangan kognitifnya merupakan hasil interaksi antara potensi bawaan

⁴⁵ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak...*, h. 37.

⁴⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak...*, h. 38–39.

⁴⁷ Tritjahjo Danny, dkk, *Konsep Dasar Perkembangan...*, h. 91.

tersebut dengan pengalaman lingkungan.⁴⁸ Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor bawaan dan faktor lingkungan.⁴⁹

Faktor bawaan berpendapat bahwa potensi fisik dan kapabilitas neurologis membawa pengaruh besar terhadap perkembangan kognitif anak. Proses kognitif seperti daya serap, memori, penggambaran, bahasa, berpikir, dan pemecahan masalah didasarkan pada perkembangan otak. Faktor lingkungan mengatakan jika lingkungan turut mempengaruhi perkembangan kognitif anak. Anak yang hidup dalam lingkungan yang baik mengalami peningkatan intelegensi, begitu juga sebaliknya. Selain itu, kognitif juga dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, ras, budaya, dan asupan nutrisi.⁵⁰

4. Media yang Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini

Media yang dapat digunakan pada kegiatan bermain sambil belajar dalam pendidikan anak usia dini guna mengembangkan kognitif anak, yaitu antara lain: a) balok. Berfungsi memperkenalkan berbagai bentuk kotak bangunan atau bangun ruang. b) kotak-kotak huruf dan angka. Berfungsi menarik minat membaca dan berhitung. c) Papan pengenalan warna. Berfungsi mengenalkan warna-warna. d) papan flannel. Berfungsi memperkenalkan konsep bilangan dan bercerita. e) papan geometris. Berfungsi mengenalkan bentuk-bentuk geometris. g) boneka. Berfungsi untuk alat peraga dalam bermain sandiwara yang berkaitan dengan perkembangan

⁴⁸ Tritjahjo Danny, dkk, *Konsep Dasar Perkembangan...*, h. 91.

⁴⁹ Tritjahjo Danny, dkk, *Konsep Dasar Perkembangan...*, h. 92.

⁵⁰ Tritjahjo Danny, dkk, *Konsep Dasar Perkembangan...*, h. 94.

kognitif. h) loto. Berfungsi untuk mengembangkan imajinasi anak. i) gelas ukur. Berfungsi untuk percobaan mencampur warna mengenalkan konsep bilangan. j) ukuran panjang atau pendek. Berfungsi untuk mengukur tinggi, lebar, dan panjang. k) kotak kubus. Berfungsi untuk membentuk suatu benda dari kubus secara mendatar. l) alat mengenal peraba. Berfungsi untuk mengenalkan permukaan kasar dan halus. m) bak air. Berfungsi untuk melakukan berbagai percobaan tenggelam, terapung, melayang, menyerap, dan lain-lain. n) buku-buku (*story reading*). Berfungsi untuk merangsang minat baca. o) alat-alat yang ada di luar kelas, seperti ayunan, jungkat-jungkit, peluncur, papan titian, dan lain sebagainya.⁵¹



⁵¹ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak...*, h. 127.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yaitu Penelitian Pengembangan atau R&D (*Research and Development*).¹ Penelitian pengembangan adalah usaha mengembangkan dan menghasilkan suatu produk.² Salah satu desain pengembangan bahan ajar yang sering digunakan adalah ADDIE Model melalui 5 tahapan; *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Model ADDIE adalah salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan dasar sistem pembelajaran yang mudah untuk dilakukan.³

Model ADDIE dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk dalam kegiatan pembelajaran seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Model ini dikembangkan oleh Molenda dan Reiser.⁴

B. *Research and Development*

Berikut prosedur pengembangan dalam penelitian ADDIE yaitu: (a) analisis (*analyze*), (b) perancangan (*design*), (c) pengembangan (*development*), (d)

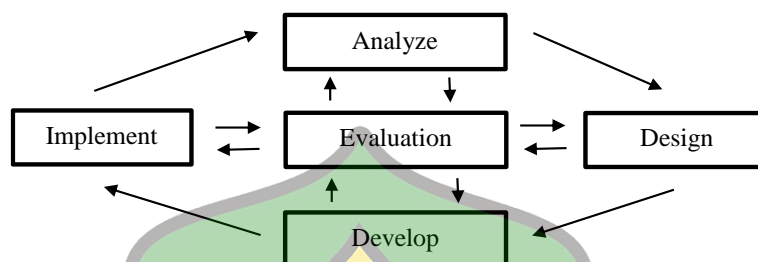
¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 499.

² I Made Tegeh, dkk, *Model Penelitian Pengembangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. xiv.

³ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model, *Halaqa: Islamic Education Journal*, Vol. 3, No. 1, 2019, h. 35. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1563>.

⁴ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 5.

implementasi (*implementation*), dan (e) evaluasi (*evaluation*). Berikut alur tahapan model ADDIE yaitu:



Gambar 3.1
Tahapan ADDIE

Tahap analisis (*analyze*). Tahap analisis menyangkut akan tiga hal yang harus dianalisis yaitu: menganalisis kompetensi, menganalisis karakteristik anak, dan menganalisis materi.⁵ *Pertama*, kompetensi yang harus dikuasai anak berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah menerima pelajaran dari *busy book*. *Kedua*, menganalisis karakteristik anak mencakup: pengetahuan awal yang dimiliki, gaya belajar, metode belajar, kemampuan berbahasa, dan lainnya. *Ketiga*, menganalisis pelajaran yang akan dikembangkan berupa materi pokok, sub-sub bagian, anak sub-sub bagian, dan seterusnya.

Tahap perancangan (*design*). Tahap ini mengacu kepada empat hal yaitu: untuk siapa pembelajaran yang dirancang, kemampuan apa yang dikembangkan, bagaimana materi dapat dipahami, dan bagaimana menentukan tingkat ketercapaian.⁶ *Pertama*, media *busy book* dirancang sebagai media pembelajaran pendidik dalam memberikan pemahaman tentang berpikir simbolik. *Kedua*,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 42.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 43.

kemampuan yang akan dikembangkan mengarah kepada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. *Ketiga*, agar pembelajaran yang diajarkan dapat diterima dengan baik maka: rancangan media *busy book* berkaitan dengan KI dan KD, standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak, indikator pencapaian perkembangan, dan dibuat dengan bahan yang mudah didapat. *Keempat*, untuk menentukan tingkat penguasaan pelajaran, media *busy book* dikembangkan sesuai dengan indikator-indikator pencapaian berpikir simbolik.

Tahap pengembangan (*development*). Intinya pada tahap ini yaitu menuangkan seluruh spesifikasi perancangan ke dalam bentuk fisik, sehingga membentuk bentuk dasar dari media *busy book*. Segala bentuk pada tahap analisis dan perancangan diimplementasikan dalam bentuk *prototype*. Kegiatan tahap pengembangan antara lain: mengumpulkan materi, alat dan bahan yang diperlukan, dan lainnya.⁷

Tahap implementasi (*implementation*). Tahap ini yaitu untuk mengetahui pengaruh taraf pembelajaran yang meliputi kevalidan, keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi. *Kevalidan atau kelayakan* yaitu menguji apakah media *busy book* sudah layak sebelum dirilis ke masyarakat umum. *Keefektifan* yaitu berkaitan dalam mencapai kompetensi. *Kemenarikan* yaitu bagaimana media *busy book* dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, mudah dipahami, dan memotivasi pendidik dan anak didik. Efisiensi berkaitan dengan dana, waktu, tenaga, dan lainnya untuk mencapai tujuan.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 43.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 43.

Tahap evaluasi (*evaluation*). Melakukan penilaian dengan dua cara yaitu formatif dan sumatif. *Evaluasi formatif* dilakukan di setiap tahapan yang dilaksanakan guna untuk penyelesaian perbaikan. Sedangkan *evaluasi sumatif* dilakukan pada akhir pelaksanaan guna untuk melihat pengaruh terhadap hasil pembelajaran dan kecakapan anak didik.⁹

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Peneliti harus menghimpun data penelitian yang diambil melalui berbagai cara untuk mengolah data yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan yaitu:

1. Angket. Berisi pernyataan yang diberikan kepada informan.¹⁰ Kuesioner yang digunakan untuk mengukur kevalidan atau kelayakan media *busy book* yang ditujukan untuk: ahli media dan ahli materi.
2. Observasi. Teknik penilaian yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan lembar observasi dan rubrik.¹¹ Lembar observasi digunakan untuk melihat peningkatan anak dalam memahami berpikir simbolik.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya yaitu proses analisis data. Data hasil penelitian dipilah menjadi dua macam, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 43.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, h. 156.

¹¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146...*, Lampiran V, h. 3.

Data kualitatif yaitu berupa gambaran kualitas atau mutu dari sesuatu. Sedangkan data kuantitatif yaitu berupa angka dari suatu hasil pengukuran.¹² Maka dari itu, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.¹³

1. Analisis kelayakan produk. Data angket yang telah diisi oleh validator akan dihitung menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Sumber: Nana Sudjana, 2017

Keterangan:

X : Nilai rata-rata
 $\sum X$: Jumlah nilai data
 N : Banyaknya data¹⁴

Tabel 3.1
Kategori Tingkat Validasi Ahli Media dan Validasi Ahli Materi

No.	Rata-rata	Kategori	Keterangan
1	3,25 – 4,00	Valid	Tidak revisi
2	2,50 – 3,24	Cukup valid	Tidak revisi
3	1,75 – 2,49	Kurang valid	Revisi
4	1,00 – 1,74	Tidak valid	Revisi

Sumber: Sugiyono, 2015

2. Analisis data observasi. Data terlebih dahulu dikonversikan menggunakan standar absolut. Berikut formula standar absolut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah (SM)}}{\text{Skor Maksimum Ideal (SMI)}} \times 100$$

Sumber: Supardi, 2013

¹² Johni Dimyanti, *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), h. 103.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 131.

¹⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 109.

Keterangan:

SM : Skor mentah

SMI : Skor maksimum ideal¹⁵

Tabel 3.2
Kategori Tingkat Observasi Anak

No.	Rentang Nilai	Kategori	Keterangan
1	86 – 100	Berkembang Sangat Baik	Mampu
2	76 – 85	Berkembang Sesuai Harapan	Mampu
3	60 – 75	Mulai Berkembang	Belum Mampu
4	< 59	Belum Berkembang	Belum Mampu

Sumber: Supardi, 2013



¹⁵ Supardi, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif* (Jakarta: Change Publication, 2013), h. 17.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Khurfatul Jannah dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 4.1
Jadwal Penelitian**

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 20 Juli 2022	Meminta izin mengadakan penelitian di TK Khurfatul Jannah
2.	Kamis, 21 Juli 2022 dan Jumat, 22 Juli 2022	Tanya jawab atau menggali informasi tentang kemungkinan permasalahan yang ada di TK Khurfatul Jannah
3.	Kamis, 20 Juli 2023	Pengamatan awal di TK Khurfatul Jannah
4.	Senin, 14 Agustus 2023	Tes awal sebelum menggunakan media <i>busy book</i>
5.	Selasa, 15 Agustus 2023 sampai Rabu, 30 Agustus 2023	Pengenalan media <i>busy book</i>
6.	Kamis, 31 Agustus 2023	Hasil perkembangan setelah menggunakan media <i>busy book</i>

B. Tahapan ADDIE

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis menyangkut akan tiga hal yang harus dianalisis yaitu: menganalisis kompetensi, menganalisis karakteristik anak, dan menganalisis materi.¹ *Pertama*, kompetensi yang harus dikuasai anak berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah menerima materi dari *busy book*. *Kedua*, menganalisis karakteristik anak mencakup: pengetahuan awal yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 42.

dimiliki, gaya belajar, metode belajar, kemampuan berbahasa, dan lainnya. *Ketiga*, menganalisis pelajaran yang akan dikembangkan berupa materi pokok, sub-sub bagian, anak sub-sub bagian, dan seterusnya.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini mengacu kepada empat hal yaitu: untuk siapa pembelajaran yang dirancang, kemampuan apa yang dikembangkan, bagaimana materi dapat dipahami, dan bagaimana menentukan tingkat ketercapaian.² *Pertama*, media *busy book* dirancang sebagai media pembelajaran pendidik dalam memberikan pemahaman tentang berpikir simbolik. *Kedua*, kemampuan yang akan dikembangkan mengarah kepada pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkenaan dengan berpikir simbolik.

Ketiga, agar pembelajaran yang diajarkan dapat diterima dengan baik maka: rancangan media *busy book* berkaitan dengan KI dan KD, standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak, indikator pencapaian perkembangan, dan dibuat dengan bahan yang mudah didapat. *Keempat*, untuk menentukan tingkat penguasaan pelajaran, media *busy book* dikembangkan sesuai dengan indikator-indikator pencapaian berpikir simbolik. Berikut rancangan lembar observasi dan lembar validasi yang sesuai dengan kompetensi:

² Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 43.

Tabel 4.2
Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10				
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung				
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan				

Tabel 4.3
Lembar Validasi Ahli Materi

No.	Indikator Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan di media <i>busy book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan berpikir simbolikanak usia 5-6 tahun				
2.	Kelayakan materi media <i>busy book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun				
3.	Kelayakan materi dengan aspek perkembangan media <i>busy book</i>				
4.	Kelayakan materi dengan aspek berpikir simbolik				
5.	Materi ditampilkan dengan tampilan menarik				
6.	Materi yang disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran				
7.	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari				
8.	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak				

Tabel 4.4
Lembar Validasi Ahli Media

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik				
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran				


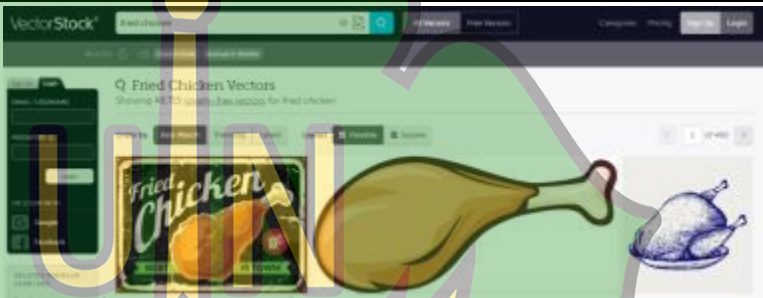


No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
		3. Media mudah, aman untuk digunakan, dan tidak mudah rusak				
2.	Efek Bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik				
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik				
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan				
		7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik				
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik				
		9. Ketetapan media				
		10. Kepentingan media				

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Intinya pada tahap ini yaitu menuangkan seluruh spesifikasi perancangan ke dalam bentuk fisik, sehingga membentuk bentuk dasar dari media *busy book*. Segala bentuk pada tahap analisis dan perancangan diimplementasikan dalam bentuk *prototype*. Kegiatan tahap pengembangan antara lain: mengumpulkan materi, alat dan bahan yang diperlukan, dan lainnya.³ Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu: laptop, *printer*, kertas HVS, kertas laminasi, gunting, spidol, dan *Velcro*. Adapun langkah-langkah pembuatan *busy book* meliputi:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 43.

Tabel 4.5
Langkah Pembuatan *Busy Book*

No.	Langkah Pembuatan	Keterangan Gambar
1.	Buka situs https://www.vectorstock.com/	
2.	Masukkan kata kunci yang ingin di download, misalnya kata “ayam goreng (<i>fried chicken</i>)”	
3.	Klik gambar yang diinginkan, lalu klik “Download JPG Preview Image” di bagian bawah gambar	
4.	Gambar yang telah di <i>download</i> , akan dimasukkan ke lembar materi <i>busy book</i>	

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap ini yaitu untuk mengetahui pengaruh taraf pembelajaran yang meliputi kevalidan, keefektifan, kemenarikan, dan efisiensi. *Kevalidan atau kelayakan* yaitu menguji apakah media *busy book* sudah layak digunakan. *Keefektifan* yaitu berkaitan dalam mencapai kompetensi. *Kemenarikan* yaitu bagaimana media *busy book* dapat menjadikan pembelajaran yang menyenangkan, nyaman, mudah dipahami, dan memotivasi pendidik dan anak didik. Efisiensi berkaitan dengan dana, waktu, tenaga, dan lainnya untuk mencapai tujuan.⁴

a. Validasi Ahli

Validasi bertujuan untuk melihat tingkat keabsahan suatu *busy book*. Sehingga ketika *busy book* digunakan oleh orang banyak, *busy book* sudah memiliki tingkat kredibilitas yang kuat.

1) Validasi Ahli Materi

Validasi pada penelitian ini yaitu lembar validasi ahli materi yang akan divalidasi oleh dosen di prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yaitu Hijriati, M.Pd.I., berikut tabel hasil ahli materi yang telah divalidasi:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan...*, h. 43.

Tabel 4.6
Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Indikator Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan di media <i>busy book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun			✓	
2.	Kelayakan materi media <i>busy book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun			✓	
3.	Kelayakan materi dengan aspek perkembangan media <i>busy book</i>			✓	
4.	Kelayakan materi dengan aspek berpikir simbolik				✓
5.	Materi ditampilkan dengan tampilan menarik			✓	
6.	Materi yang disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran			✓	
7.	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari			✓	
8.	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak			✓	
Jumlah				25	
Rata-Rata				3,1	

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar **3,1** dengan katagori **cukup valid**. Artinya, materi pada media *busy book* dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

2) Validasi Ahli Media

Validasi pada penelitian ini yaitu lembar validasi ahli media yang akan divalidasi oleh dosen di prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yaitu Lina Amalia, M.Pd. Validasi dilakukan sebanyak lima kala, berikut tabel hasil ahli media yang telah divalidasi:

Tabel 4.7
Hasil Validasi Ahli Media I

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik	✓			
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran	✓			
		3. Media mudah, aman untuk digunakan, dan tidak mudah rusak	✓			
2.	Efek Bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik	✓			
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik	✓			
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan	✓			
		7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik	✓			
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik	✓			
		9. Ketetapan media	✓			
		10. Kepentingan media	✓			
Jumlah				10		
Rata-Rata				1		

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar **1** dengan katagori **tidak valid**. Artinya, tampilan pada media *busy book* tidak dapat dipakai. Ini dikarenakan ukuran *busy book* terlalu kecil dan terlalu banyak dalam satu halaman, warna *busy book* masih terlalu *soft*, dan tata letak masih berantakan.

Tabel 4.8
Hasil Validasi Ahli Media II

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik		✓		
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran		✓		

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
		3. Media mudah, aman untuk digunakan, dan tidak mudah rusak		✓		
2.	Efek Bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik		✓		
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik		✓		
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan		✓		
		7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik		✓		
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik		✓		
		9. Ketetapan media			✓	
		10. Kepentingan media			✓	
Jumlah			22			
Rata-Rata			2,2			

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar 2,2 dengan katagori **kurang valid**. Artinya, tampilan pada media *busy book* dapat dipakai, tetapi harus melakukan revisi besar. Ini dikarenakan ukuran indikator mengenal lambang bilangan belum ada, indikator mengenal huruf vokal belum ada, dan materi penjumlahan dan pengurangan masing-masing harus ada enam soal.

Tabel 4.9
Hasil Validasi Ahli Media III

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik		✓		
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran		✓		
		3. Media mudah, aman untuk digunakan, dan tidak mudah rusak				✓
2.		4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik		✓		

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
	Efek Bagi Strategi Pembelajaran	5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik			✓	
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan		✓		
		7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik		✓		
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik		✓		
		9. Ketetapan media		✓		
		10. Kepentingan media		✓		
Jumlah			23			
Rata-Rata			2,3			

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar 2,3 dengan katagori **kurang valid**. Artinya, tampilan pada media *busy book* dapat dipakai, tetapi harus melakukan revisi besar. Ini dikarenakan latar belakang *busy book* belum tersedia dan ukuran tidak adanya buku petunjuk penggunaan *busy book*.

Tabel 4.10
Hasil Validasi Ahli Media IV

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik			✓	
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran			✓	
		3. Media mudah, aman untuk digunakan, dan tidak mudah rusak			✓	
2.	Efek Bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik			✓	
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik			✓	
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan			✓	

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
3.	Isi dan Tujuan	7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik			✓	
		8. Kesesuaian dengan situasi anak didik			✓	
		9. Ketetapan media			✓	
		10. Kepentingan media			✓	
Jumlah			30			
Rata-Rata			3			

Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar **3** dengan katagori **cukup valid**. Artinya, tampilan pada media *busy book* dapat dipakai, tetapi harus melakukan revisi kecil. Ini dikarenakan belum terdapat *cover busy book, finishing, dan petunjuk penggunaan busy book*.

Tabel 4.11
Hasil Validasi Ahli Media V

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik				✓
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran				✓
		3. Media mudah, aman untuk digunakan, dan tidak mudah rusak				✓
2.	Efek Bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik				✓
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik				✓
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan			✓	
		7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik			✓	
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik			✓	
		9. Ketetapan media			✓	
		10. Kepentingan media			✓	

No.	Variabel Penelitian	Indikator Penilaian	Skala			
			1	2	3	4
Jumlah			35			
Rata-Rata			3,5			

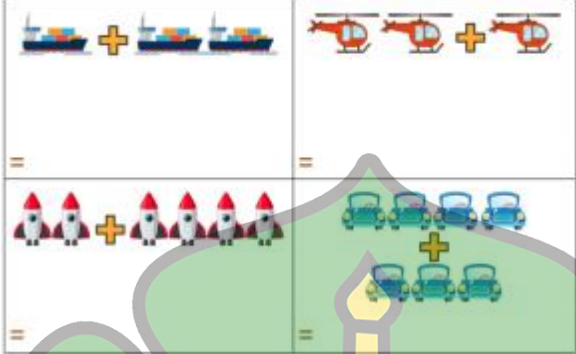
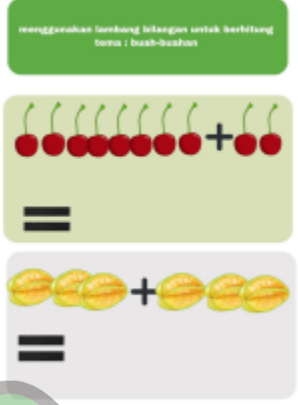
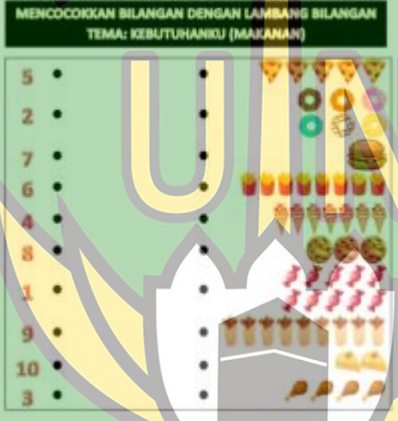



Berdasarkan perhitungan di atas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar **3,5** dengan katagori **valid**. Artinya, tampilan pada media *busy book* dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

3) Revisi Produk

Revisi produk adalah melakukan revisi media *busy book* setelah mendapatkan saran dari validator. Adapun revisi media *busy book* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil *Busy Book* Sebelum dan Sesudah Revisi

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
1.		

No.	Sebelum Revisi	Setelah Revisi
2.	<p>MENGUBAHKAN LAMBANG BILANGAN UNTUK BERHITUNG TEMA: KENDARAAN</p> 	<p>menggunakan lambang bilangan untuk berhitung tema : buah-buahan</p> 
3.	<p>MENCOCOKKAN BILANGAN DENGAN LAMBANG BILANGAN TEMA: KEBUTUHANKU (MAKANAN)</p> 	<p>Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan tema : kebutuhan (makanan)</p> 
4.	<p>MENGENAL BERSAMA SAMA LAMBANG HURUF VOKAL DAN KONSENAN</p> 	<p>mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan</p> 

Setelah melakukan validasi data dengan validator dan mendapatkan hasil kelayakan kemudian melakukan uji coba pada anak, kemudian peneliti juga mengisi lembar observasi anak ketika anak bermain dengan media *busy book*. Tujuan dari

lembar observasi anak tersebut yaitu untuk mengetahui kepraktisan dalam meningkatkan kognitif anak dengan menggunakan media *busy book*.

5. Tahap evaluasi (*evaluation*)

Berdasarkan tahap evaluasi. Peneliti melakukan revisi penyempurnaan produk berdasarkan hasil pengamatan selama diimplementasikan media *Busy book*. Saran dan masukan yang peneliti masukkan bertujuan agar mendapat produk akhir yang dapat dikembangkan bisa sempurna dan memiliki kualitas yang baik sehingga dengan menggunakan media *Busy book* diharapkan dapat meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun. Berikut hasil penerapan lembar observasi anak terhadap penggunaan media *Busy book* untuk meningkatkan kogniti anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Keefektivan Media *Busy Book*

No.	Inisial	Nilai	Katagori	Keterangan
1.	SN	69	Mulai Berkembang	Mampu
2.	FH	94	Berkembang Sangat Baik	Mampu
3.	ZB	88	Berkembang Sangat Baik	Mampu
4.	SF	88	Berkembang Sangat Baik	Mampu
5.	HS	75	Mulai Berkembang	Mampu
6.	FA	69	Mulai Berkembang	Mampu
7.	H	69	Mulai Berkembang	Mampu
8.	AA	88	Berkembang Sangat Baik	Mampu
9.	M	100	Berkembang Sangat Baik	Mampu
10.	FE	88	Berkembang Sangat Baik	Mampu
Jumlah		825	Berkembang Sesuai Harapan	Mampu
Rata-Rata		83		

Berdasarkan tabel 4.13 hasil dari penerapan lembar observasi anak untuk setiap penilaian dapat dinyatakan mampu. Hasil rata-rata yaitu (83). Ini menunjukkan

bahwa anak dikategorikan berkembang sesuai harapan. Artinya, pada tahap ini anak sudah mampu menguasai indikator berpikir simbolik.

C. Pembahasan

Memang pada akhirnya para pengajar dan mereka orang-orang di lingkungan anak harus mengerti, dan bisa berupaya untuk menjalankan program stimulasi pengembangan kognitif anak. Yang mencakup komponen-komponen seperti stimulasi sensorimotor, stimulasi bahasa, stimulasi kognitif, dan yang tak boleh luput tentunya lingkungan yang mendukung. Maka dari itu diperlukan upaya seksama untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi pengembangan kognitif anak, bisa dengan melakukan permainan peran di mana ini bisa mengatasi egosentrisme, karena permainan yang menempatkan posisi sebagai orang lain ini membuat anak-anak bisa memahami bagaimana orang lain.⁵ Barangkali masih banyak para pengajar yang mengeluh tentang biaya, untuk menerapkan permainan edukatif pada anak, hal ini tentu sangat tidak relevan. Dalam sebuah jurnal penelitian sudah dibuktikan bahwa tutup botol minuman bekas bisa dijadikan sebagai media untuk meningkatkan kognitif anak, tutup botol aqua dilapisi kain flannel dan dituliskan angka di atasnya hanya dengan itu sudah bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal angka dan mulai berhitung,⁶ semua ini terbukti berhasil. Tentu masih banyak permainan yang bisa

⁵ Jhoni Warmasnyah, dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023), hlm 15-17.

⁶ Muthmainah, Nurma. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol di TK Meulati Mon Pasong Aceh Barat", dalam *Jurnal Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Nomor 2*, (2019), hlm 78-80.

dilakukan untuk membantu pengembangan kognitif anak, dan pendidikan anak usia dini harus mengambil peran besar dalam hal ini.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan formal sebelum anak masuk ke sekolah dasar, Diusia ini penting bagi anak untuk mendapatkan pembelajaran yang tepat, dikarenakan ini merupakan usia emas, di mana disini terdapat masa peka dan itu hanya datang sekali pada anak. *Golden age* waktu yang harus diberikan bekal yang kuat pada diri anak, dan salah satu kemampuan yang wajib dikembangkan pada PAUD adalah kognitif.⁷ Begitu pun Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Isi PAUD Lampiran I, memaparkan: anak yang berusia 5-6 tahun seharusnya sudah memiliki kemampuan berpikir simbolik yang baik, diantaranya: 1) menyebutkan lambang bilangan 1-10, 2) menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, 3) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, dan 4) mengenal abjad.⁸ Namun fakta yang ditemukan ialah anak usia 5-6 tahun di TK Khurfatul Jannah sebagian besar belum mampu dalam berpikir simbolik.

Beberapa faktor penyebabnya dikarenakan proses pembelajaran selama ini hanya menekankan pendidik sebagai subjek dan anak sebagai objek sehingga kurangnya eksplorasi bagi anak didik. Kemudian proses pembelajaran yang monoton dan terpakunya pada buku yang membuat materi yang disampaikan terbatas dan kaku. Hasilnya, sebagian besar anak didik tidak mendapatkan materi yang baru sehingga menimbulkan kebosanan pada anak didik.

⁷ Yesi Novitasari & Mohammad Fauziddin, “Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2021), hlm 806.

⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137...*, Lampiran I, h. 26.

Sehingga ini berdampak pada tidak terdeteksinya perkembangan berpikir simbolik anak. Padahal permasalahan ini penting untuk diatasi sebab anak pada usia 5-6 tahun, tahun kedepannya akan mengikuti pendaftaran masuk pendidikan dasar, yang mana membutuhkan perkembangan kognitif, khususnya dalam berpikir simbolik. Sedangkan di satu sisi, anak didik di TK tersebut kebanyakan belum berkembang berpikir simboliknya. Sehingga pada akhirnya juga akan berdampak pada integritas sekolah sebab banyak anak didik yang tidak lolos tes masuk pendidikan dasar.

Setelah melakukan peninjauan lebih dalam, ternyata ketertinggalan tersebut juga disebabkan karena cara penyampaian pendidik dan media yang minim. Pendidik selama ini kurang memiliki inisiatif dalam berinovasi selama pembelajaran. Pada hal anak usia dini, pastinya memiliki karakteristik rasa ingin tau yang tinggi, dan menyukai kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, oleh karena itu belajar melalui bermain terus dikembangkan supaya bisa semaksimal mungkin membantu anak-anak supaya tidak bosan. Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini harus memuat unsur menyenangkan, kondusif, dan mampu memotivasi anak untuk suka belajar, membina karakter baik pada anak, dan menghindari secara serius Tindakan kekerasan. Aspek yang harus terus dimuat pada diri anak yakni: nilai moral, motorik, sosial emosional, kognitif, dan bahasa.⁹ Sehingga dikembangkanlah media pembelajaran yang berupa sebuah *busy book* guna untuk mengembangkan berpikir simbolik anak usia 5-6 tahun di TK Khurfatul Jannah.

⁹ Khadijah, Arlina & Rizka Amalia Rahmadani, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah", dalam *Jurnal Raudhah Nomor 1*, (2021). hlm 2.

Kebosanan pada anak juga harus diminimalisir oleh pengajar, dengan memuat media pembelajaran yang menarik tentu adalah jawabannya, dan media *busy book* adalah buku yang berisi seragam aktivitas permainan sederhana yang didesain kreatif, dan berbagai macam permainan untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku di sekolah, tentu ini media yang inovatif, menyenangkan, efektif dan efisien, sehingga dapat membantu perkembangan kognitif anak usia dini.¹⁰

Media yang baik, tentu harus melalui pemilihan. dengan media yang sesuai akan berdampak juga pada perkembangan anak. Penggunaan media juga harus memperhatikan usia, karakter, kondisi, dan lingkungan anak didik. Memilih media yang baik bagi anak usia dini harus memperhatikan hal-hal berikut: ketepatan dengan tujuan pembelajaran, dukungan terhadap isi bahan pembelajaran, kemudahan memperoleh media, keterampilan pendidik dalam menggunakan media, ketersediaan waktu dalam menggunakan media, kesesuaian dalam taraf berpikir anak didik.¹¹

Karena proses pembelajaran anak usia dini adalah belajar sambil bermain, sehingga anak mendapati diri mereka dalam suasana yang menyenangkan, aktif dan bebas. Maka pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang dengan pertimbangan membuat anak sebisa mungkin tidak terbebani, dengan tetap mengejar target perkembangannya.¹²

¹⁰ Nur Aprita, Nina Kurniah, “Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu)”, dalam *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, (2021), hlm 59.

¹¹ Ajeng Rizki Safira, *Media Pembelajaran Anak...*, h. 55.

¹² Raisah Armayanti Nasution, “Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini”, dalam *Jurnal Raudhah Nomor 1*, (2016), hlm 17.

Munadi (dalam Nurdyansyah) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang mana penerimanya melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.¹³ Bahkan salah satu fungsi media yaitu fungsi kognitif, yang memberikan pengetahuan tentang sesuatu hal.¹⁴

Seperti halnya media *Loose Part* yang telah terbukti berhasil dan memiliki dampak nyata terhadap keragaman peluang pembelajaran sains, juga mempengaruhi betul anak dalam kemampuan berpikir kritis, hal ini maksimal ketika anak dapat mengeksploitasi pengalaman bermain, media loose part mampu membuat anak secara bebas menyusun atau merancang objek sesuai dengan imajinasi mereka, apalagi loose part itu dapat digunakan berulang kali. Sehingga menyediakan kesempatan bagi anak untuk bereksperimen, dan menemukan sesuatu yang baru dalam kegiatan bermain. Jadi kognitif anak terlatih dengan loose parts, karena anak terus-menerus ingin menyusun berbagai bentuk dan berusaha menciptakan produk baru, hingga pada akhirnya merangsang pikiran anak untuk berpikir kreatif dan inovatif.¹⁵

Begitu juga dalam penelitian, peneliti menawarkan Media *Busy book* terbuat dan terdapat warna cerah dan warna bervariasi, serta aman untuk anak-anak yang mengandung aktivitas sehari-hari. Selain menyibukkan anak dengan kegiatan

¹³ Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif...*, h. 44.

¹⁴ Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber...*, h. 19–25.

¹⁵ Ika Tyas Mustika Sari & dkk, “Sytematic Literature Review: Pembelajaran Sains Menggunakan Media Loose Part di Taman Kanak-Kanak”, dalam *Jurnal Sentra Cendekia*, (2023), hlm 95-98.

positif, juga pengenalan belajar mandiri sejak dini.¹⁶ Halaman media *busy book* dapat terbuat dari kain flanel, katun, kertas dilaminasi, atau karton tebal dengan kegiatan yang menarik bagi anak-anak. Pada setiap halaman, anak-anak dapat melakukan aktivitas menyenangkan mencocokkan angka dan huruf.¹⁷ *Busy book* ini memberikan banyak manfaat sebagai sarana stimulasi tumbuh kembang anak dan aspek perkembangan anak, termasuk berpikir simbolik¹⁸

Kelebihan media *busy book* dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran antara lain: 1) dapat digunakan untuk semua aspek perkembangan. 2) dapat dikembangkan secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan. 3) dapat digunakan berulang kali. 4) dapat menghemat waktu dan biaya. 5) dapat mempercepat pemahaman melalui proses visualisasi. 6) dapat menghindari verbalisme.¹⁹

Seperti halnya penelitian-penelitian terdahulu yang banyak menemukan keberhasilan dalam meningkatkan kognitif anak dengan memakai media *busy book*. Media yang cocok sebagai alat bantu untuk kegiatan pembelajaran dalam menanamkan konsep tertentu, seperti berhitung, Bahasa, dan sebagainya, karena media ini akan merangsang pikiran, perasaan, dan dapat membantu anak untuk

¹⁶ Mira Silfia, dkk, "Development of Busy Book...", h. 786, <http://sijel-journal.sensei-journal.com/index.php/jbo/article/view/55%0Ahttp://sijel-journal.sensei-journal.com/index.php/jbo/article/download/55/58>.

¹⁷ Martono, Educational Values in..., h. 255.

¹⁸ Sri Primartin, dkk, Busy Book Media..., h. 55. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2022 dari situs: <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jcd/article/view/1476>.

¹⁹ Martono, Educational Values in..., h. 256.

menyelesaikan masalah melalui kegiatan bermain dan yang tak kalah penting membuat anak-anak menjadi aktif dan solutif.²⁰

Media *busy book* bisa menjadi wahana belajar dengan ciri khas permainan edukatif, di mana permainan edukatif dimaksudkan untuk memberikan pengalaman pendidik dan pengalaman belajar pada anak-anak. Ini merupakan kegiatan yang menyenangkan, dan alat pendidikan yang sifatnya tentu mendidik. Permainan edukatif mempunyai sifat-sifat seperti merangkai, membentuk, menyusun, bongkar pasang, pengelompokan, memadukan, mencari padanan, dan sebagainya. Namun pemilihan permainan yang ingin diimplementasikan tentu harus melihat media, tempat, kecocokan, dan tingkat kesulitannya.²¹ Dengan mengingat karakteristik anak yang berbeda-beda, dengan sendirinya menuntut gaya belajar dan memerlukan media belajar yang berbeda-beda pula, dalam proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan tipe pembelajaran yang bervariasi di kelas, jadi diperlukan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi berbagai kombinasi guna mengembangkan kognitif anak secara maksimal.²² Maka dalam hal ini media *busy book* terlihat begitu cocok untuk diterapkan. R Y

Proses pembelajaran juga menggunakan Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) dan *scaffolding*. Zona Perkembangan Proksimal yaitu daerah potensial seorang anak untuk belajar. Kemudian tahap kemampuan anak dapat ditingkatkan dengan

²⁰ Rifka Toyba Humaida & Muhammad Zainal Abidin, "Penggunaan Media Busy Book Pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, (2021), hlm 153.

²¹ Nina Veronica, "Permainan Edukatif dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini", dalam *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 2*, (2018), hlm 52.

²² Dewi Fitriani, Heliati Fajriah & Wilda Rahmita, "Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini", dalam *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, (2020), hlm238-239.

bantuan orang yang lebih ahli. Intinya, anak membutuhkan orang lain untuk membantu memecahkan masalah.²³ Jadi pada tahapan ini anak sangat membutuhkan *scaffolding* atau bantuan pengarahan untuk dapat menguasai keterampilan secara independen. Saat memberikan stimulasi tumbuh kembang anak, lingkungan dimana dalam hal ini adalah orangtua, pendidik, dan lingkungan lainnya berperan sebagai fasilitator, serta mediator yang diperlukan oleh anak. Vygotsky menekankan bahwa lingkungan sosial dan budaya setempat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif seorang anak. Budaya mampu memberikan pengaruh pada pembentukan keyakinan, nilai, norma kesopanan serta metode dalam mencari solusi terhadap masalah sebagai alat dalam beradaptasi secara intelektual.²⁴



²³ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan...*, h. 62.

²⁴ Ismaniar dan Nur Hazizah, *Buku Ajar Pelatihan...*, h. 8.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, adapun kesimpulan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media *busy book* untuk mengembangkan berpikir simbolik yang dikembangkannya oleh peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu: tahap analisis (*analyze*). Tahap perancangan (*design*). Tahap pengembangan (*development*). Tahap implementasi (*implementation*). Tahap evaluasi (*evaluation*).
2. Hasil kelayakan atau kevalidan menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar 3,1 dengan katagori cukup valid. Artinya, materi pada media *busy book* dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Selanjutnya, hasil validasi yang telah dilakukan selama lima kali revisi, maka hasil akhirnya menunjukkan bahwa rata-rata hasil validasi sebesar 3,5 dengan katagori valid. Artinya, tampilan pada media *busy book* dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Penerapan lembar observasi anak setelah melakukan uji coba media *busy book* terhadap anak maka secara keseluruhan persentase yang telah diperoleh yaitu 83%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media *busy book* sangat layak dan praktis digunakan untuk meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diusulkan beberapa saran yang akan disampaikan kepada guru, pengelola PAUD, dan peneliti lain, sebagai berikut:

1. Saran untuk guru, dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam merancang pembelajaran, dan mengembangkan berpikir simbolik dalam menggunakan media *busy book*.
2. Saran untuk pengelola PAUD, hendaknya memberikan kesempatan kepada para guru PAUD untuk melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran sehingga memotivasi guru membuat atau mengembangkan media pembelajaran dalam upaya mengembangkan perkembangan anak.
3. Saran untuk peneliti lain, diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menggunakan variabel lain.
4. Saran untuk berbagai pihak, dapat mengatasi kelemahan-kelemahan dalam upaya pengembangan berpikir simbolik.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprita, Nur, dan Nina Kurniah. (2021). "Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu)". *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 11(1).
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Berk, Laura E. (2013). *Child Development Nith Edition*. USA: Pearson.
- Cahyadi, Ani. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia.
- Cahyadi, Rahmat Arofah Hari. (2019). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model". *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1). <https://halaqa.umsida.ac.id/index.php/halaqa/article/view/1563>.
- Chairilisyah, Daviq. (2018). *Mengidentifikasi Indikator Kognitif dan Membuat Instrumen Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini*. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.
- Danny, Tritjahjo, dkk. (2018). *Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Dimiyanti, Johni. (2013). *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dwiyanti, Linda, dkk. (2018). "Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Fadhilah Amal 3 Padang". *Jurnal Usia Dini*, 4(2). <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jud/article/view/12099>.
- Fitriani, Dewi, dkk. (2020). "*Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini*". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1).
- Hasbi, Muhammad. (2016). *Bahan Ajar untuk Guru: Cerdas Bermain Matematika*. Jawa Barat: PP-PAUD dan DIKMAS Jawa Barat.
- Humaida, Rifka Toyba, dan Muhammad Zainal Abidin. (2021). "Penggunaan Media *Busy book* Pada Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Berhitung". *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 9(1).
- Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun*

2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Indrawan, Irjus, dan Hadion Wijoyo. (2020). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jawa Tengah: Pena Persada.

Ismaniar, dan Nur Hazizah. (2018). *Buku Ajar Pelatihan Kreativitas Deu-Coupage Bagi Pendidik PAUD*. Padang: Universitas Negeri Padang.

Jahja, Yudrik. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Khadijah. (2016). *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

Khadijah, Arlina, dan Rizka Amalia Rahmadani. (2021). "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini di RA Amanah Amaliyah". *Jurnal Raudhah* 9(1).

Kuatandi, Cecep, dan Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.

LN, Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Martono. (2021). "Educational Values in Busy Book for Early Childhood Learning." In *Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Arts Education (ICAAE 2020)*, 552. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210602.050>.

Mufliharsi, Risa. "Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini Di PAUD Swadaya PKK." *Jurnal Metamorfosa* V, no. 2 (2017). <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/185>.

Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Nasution, Raisah Armayanti. (2016). "Pembelajaran Seni Musik bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini". *Jurnal Raudhah* 4(1).

Novitasari, Yesi, dan Muhammad Fauziddin. (2021). "Perkembangan Kognitif Bidang Auditori pada Anak Usia Dini". *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1).

Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: UMSIDA Press.

Nurma, Muthmainah. (2019). "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Tutup Botol di TK Meulati Mon Pasong Aceh Barat". *Jurnal Bunayya*:

Jurnal Pendidikan Anak 5(2).

- Pangesti, Nova Putri, dkk. (2019). "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media *Busy Book*". *KUMARA CENDEKIA* 7(4). <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/35022/24895>.
- Primartin, Sri, dkk. (2021). "Busy Book Media Development In Introducing Early Children's Lampung Language at TK Bina Pertiwi Katon State Pesawaran." *JJCD: Ournal of Childhood Development*, 1(1). <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jcd/article/view/1476>.
- Pudjiati, S.R.R, dan Alzena Masykouri. (2011). *Mengasah Kecerdasan di Usia 0-2 Tahun*. Jakarta: Dirjen PAUDNI.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Safira, Ajeng Rizki. (2020). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Communication.
- Sari, Ika Tyas Mustika, dkk. (2023). " Sytematic Literature Review: Pembelajaran Sains Menggunakan Media *Loose Part* di Taman Kanak-Kanak". *Jurnal Sentra Cendekia* 4(2).
- Santrock, John W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Silfia, Mira, dkk. (2021). "Development of Busy Book Learning Media Based on the Syllable Method To Improve Reading Ability of Children Aged 5-6 Years." *SENSEI: Internasional Journal of Education and Lingusitics* 1(4). <http://sijel-journal.senseijournal.com/index.php/jbo/article/view/55%0Ahttp://sijel-journal.senseijournal.com/index.php/jbo/article/download/55/58>.
- Sudjana, Nana. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Suminah, Enah, dkk. (2015). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Suwatra, I Wayan, dkk. (2019). "Pengaruh Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak." *Jurnal Mimbar Ilmu* 24(2).

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI/article/view/21257>.

Syafuddin, Herdianto, dan Ernawati. (2011). *Buku Pendidikan Prasekolah: Persepsi Pendidikan Islam dan Umum*. Medan: Perdana Publishing.

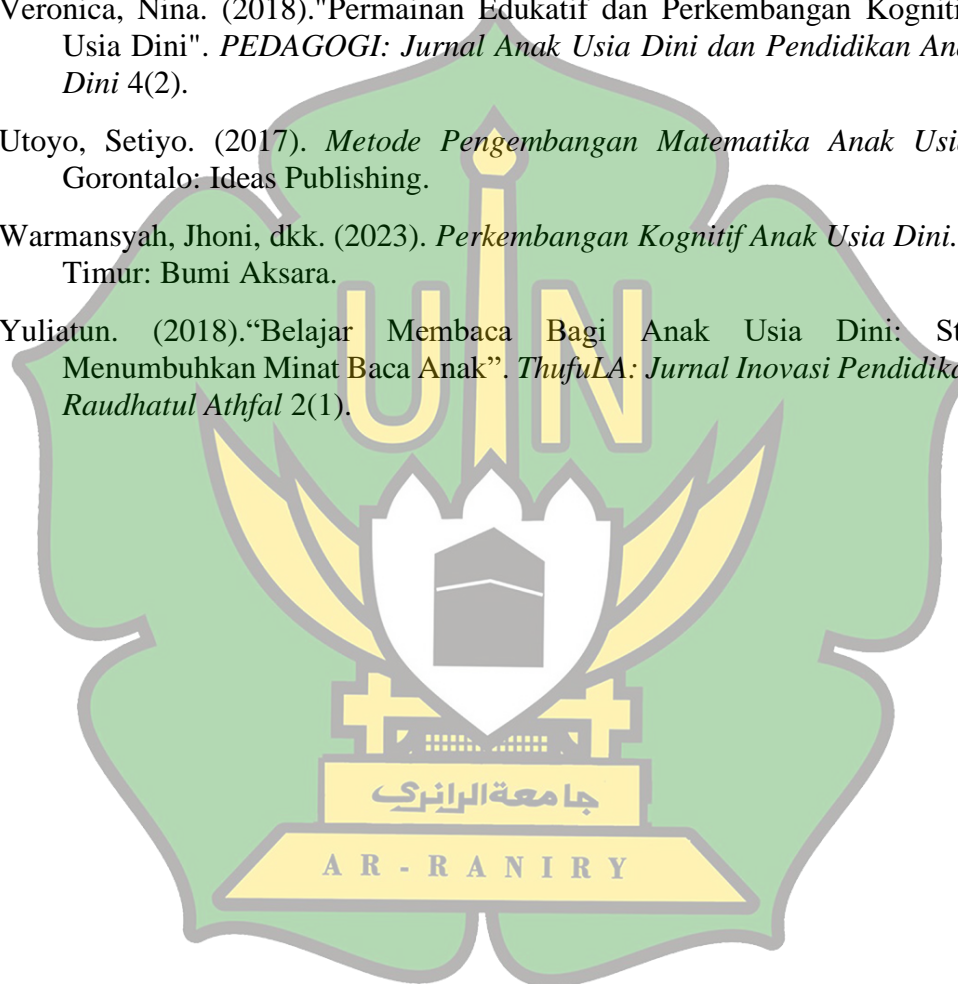
Tegeh, I Made, dkk. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Veronica, Nina. (2018). "Permainan Edukatif dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini". *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2).

Utoyo, Setiyo. (2017). *Metode Pengembangan Matematika Anak Usia Dini*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Warmansyah, Jhoni, dkk. (2023). *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.

Yuliatun. (2018). "Belajar Membaca Bagi Anak Usia Dini: Stimulasi Menumbuhkan Minat Baca Anak". *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 2(1).





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-2968/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 04 November 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Muthmainnah, MA
2. Munawwarah, M.Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : Junita Khairani
NIM : 170210070
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah Meulaboh Aceh Barat
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 08 Februari 2023

An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telepon : [0651- 7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4252/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala TK Negeri 1 Woyla Barat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **JUNITA KHAIRANI / 170210070**

Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat sekarang : Woyla, Aceh barat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan media Busy Book untuk meningkatkan kognitif anak di TK Khurfatul Jannah Meulaboh Aceh Barat***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 23 Februari 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 23 Maret
2023*

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK NEGERI 1 WOYLA BARAT
KECAMATAN WOYLA BARAT**

SURAT KETERANGAN

Nomor: 99 /TKN-1-WB/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah:

Nama : MERAHMAN, S.Pd
NIP : 197511162008012010
Pangkat/Golongan :-
Jabatan : Kepala TK Negeri 1 Woyla Barat
Alamat Sekolah : JL.TGK Cik Abdul Rauf, Pasi Mali Woyla Barat

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : JUNITA KHAIRANI
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "*Pengembangan Media Busy Book untuk Meningkatkan Kognitif anak TK Khurfatul Jannah Meulaboh Aceh Barat*" di TK Negeri 1 Woyla Barat terhitung dari tanggal 21 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2023. Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasi Mali, 1 September 2023

Kepala Sekolah



Merahman, S.Pd

NIP. 197511162008012010



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-147/Un.08/Kp.PIAUD/07/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Media*

Kepada Yth,
Ibu Lina Amelia, M. Pd
di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Junita Khairani
Nim : 170210070
Judul : Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Kegiatan : Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 03 Juli 2023
Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-146/Un.08/Kp.PIAUD/07/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi dan Instrument Observasi Anak*

Kepada Yth,
Ibu Hijriati, M. Pd.I

di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Junita Khairani
Nim : 170210070
Judul : Pengembangan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran dan Validasi Instrumen Observasi Anak

AR - RANIRY

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 03 Juli 2023
Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Penulis : Junita Khairani
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Ahli Materi : Hijriati, M.Pd.I.

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

1 : Tidak Valid

2 : Kurang Valid

3 : Cukup Valid

4 : Valid

B. Penilaian Lembar Validasi Ahli Materi

No	Indikator Penilaian	Nilai pengamatan			
		1	2	3	4
1.	Materi yang di sajikan dalam media <i>Busy Book</i> layak dengan tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun			✓	
2.	Kelayakan materi media <i>Busy Book</i> dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun			✓	
3.	Kelayakan materi dengan aspek perkembangan media <i>Busy Book</i>			✓	
4.	Kelayakan materi dengan aspek kognitif				✓
5.	Materi ditampilkan dengan tampilan menarik			✓	
6.	Materi yang disajikan mampu memotivasi anak dalam proses pembelajaran			✓	

7.	Materi yang disajikan layak dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari anak			✓	
8.	Materi yang disajikan dapat menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak			✓	

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa lembar validasi ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat dipakai dengan revisi besar
- Tidak dapat dipakai

C. Kritik dan Saran

Sebaiknya media busy book dilapisi dengan bahan yang lembut & dipakai oleh anak

Banda Aceh,2023

AR - RANIRY

Validator,



(Hijriati, M.Pd.I)
Nip. 199107132019032013

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah

Penulis : Junita Khairani

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Ahli Media : Lina Amelia, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

1 = Baik
2 = Cukup
3 = Buruk
4 = Sangat Buruk

B. Penilaian Lembar Validasi Ahli Media

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Desain	1. Tampilan media menarik				
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran				
		3. Media mudah, aman untuk digunakan dan tidak mudah rusak				
2.	Efek bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik				
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik				
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan				

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			BB	MB	BSH	BSB
3.	Isi dan Tujuan	7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik				
		8. Kesesuaian dengan situasi anak didik				
		9. Ketepatan media				
		10. Kepentingan media				
Nilai						
Total						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa lembar validasi ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat dipakai dengan revisi besar
- Tidak dapat dipakai

C. Kritik dan Saran

- ① Ukuran media terlalu kecil dan rano dalam 1 halaman
- ② warna warna sangat soft perlu di pegas / kontras.
- ③ Penzibi Usmu dan Desain sputa data baik media

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, 31/7/2023

Validator,

(Lina Amelia, M.Pd)
Nip. 198509072020122010

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Penulis : Junita Khairani
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Ahli Media : Lina Amelia, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1: Tidak Valid
- 2: Kurang Valid
- 3: Cukup Valid
- 4: Valid

B. Penilaian Lembar Validasi Ahli Media

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik		✓		
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran		✓		
		3. Media mudah, aman untuk digunakan dan tidak mudah rusak				✓
2.	Efek bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik		✓		
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik			✓	
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan		✓		
		7. Kemampuan media				

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
		memperluas wawasan anak didik		✓		
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik		✓		
		9. Ketepatan media			✓	
		10. Kepentingan media			✓	
Nilai						
Total						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa lembar validasi ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat dipakai dengan revisi besar
- Tidak dapat dipakai

C. Kritik dan Saran

1. monogram lambang blangkon. blm ada.
2. Huruf Vokal blm ada
3. pphjantaban 6 soal
4. pengurutan 6 soal

Banda Aceh, 7 Agustus 2023

Validator,

(Lina Amelia, M.Pd)
Nip. 198509072020122010

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Penulis : Junita Khairani
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Ahli Media : Lina Amelia, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1: Tidak Valid
- 2: Kurang Valid
- 3: Cukup Valid
- 4: Valid

B. Penilaian Lembar Validasi Ahli Media

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik				
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran				
		3. Media mudah, aman untuk digunakan dan tidak mudah rusak				
2.	Efek bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik				
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik				
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan				
		7. Kemampuan media				

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
3.	Isi dan Tujuan	memperluas wawasan anak didik				
		8. Kesesuaian dengan situasi anak didik				
		9. Ketepatan media				
		10. Kepentingan media				
Nilai						
Total						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa lembar validasi ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat dipakai dengan revisi besar
- Tidak dapat dipakai

C. Kritik dan Saran

- Bertingkat penyusunan media
- warna latar nya.

Banda Aceh, 8 Agustus 2023

Validator,

(Lina Amelia, M.Pd)
Nip. 198509072020122010

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Penulis : Junita Khairani
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Ahli Media : Lina Amelia, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

B. Penilaian Lembar Validasi Ahli Media

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik			✓	
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran			✓	
		3. Media mudah, aman untuk digunakan dan tidak mudah rusak			✓	
2.	Efek bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik			✓	
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik			✓	
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan			✓	

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
		7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik			✓	
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik			✓	
		9. Ketepatan media			✓	
		10. Kepentingan media			✓	
Nilai						
Total						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa lembar validasi ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat dipakai dengan revisi besar
- Tidak dapat dipakai

C. Kritik dan Saran

Cover Buku
 Penting? Rapikan
 Finishing.

Banda Aceh, 9 Agustus 2023

Validator,

(Lina Amelia, M.Pd)
 Nip. 198509072020122010

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Penulis : Junita Khairani
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Ahli Media : Lina Amelia, M.Pd

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 : Tidak Valid
- 2 : Kurang Valid
- 3 : Cukup Valid
- 4 : Valid

B. Penilaian Lembar Validasi Ahli Media

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
1.	Desain	1. Tampilan media menarik				✓
		2. Media dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran				✓
		3. Media mudah, aman untuk digunakan dan tidak mudah rusak				✓
2.	Efek bagi Strategi Pembelajaran	4. Dukungan media bagi kemandirian belajar anak didik				✓
		5. Kemampuan media untuk meningkatkan motivasi anak didik dalam berpikir simbolik				✓
		6. Kemampuan media menambah pengetahuan			✓	

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Skala			
			1	2	3	4
		7. Kemampuan media memperluas wawasan anak didik			✓	
3.	Isi dan Tujuan	8. Kesesuaian dengan situasi anak didik			✓	
		9. Ketepatan media			✓	
		10. Kepentingan media			✓	
Nilai						
Total						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa lembar validasi ini:

- Dapat dipakai tanpa revisi
- Dapat dipakai dengan revisi kecil
- Dapat dipakai dengan revisi besar
- Tidak dapat dipakai

C. Kritik dan Saran

AR - RANIRY

Banda Aceh, 10 Agustus 2023

Validator,

(Lina Amelia M.Pd)
Nip. 198509072020122010

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : Fauza Elmira
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10				✓
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung				✓
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan			✓	

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : *Marisa*
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10				✓
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung				✓
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				✓
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan				✓

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : Azka Amanda
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10				✓
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung				✓
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan			✓	

Banda Aceh, 2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : Hafizah
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10			✓	
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung		✓		
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan			✓	

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : Felisha Alaydia
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10			✓	
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung			✓	
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan		✓		

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : *Haifa Sidqia*
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10			✓	
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung		✓		
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan				✓

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : Zafir Bardani
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10			✓	
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung				✓
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan				✓
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan			✓	

Banda Aceh,.....2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : syauqir Farhan
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10			✓	
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung				✓
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan				✓

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : Fahrul Hafid
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10		✓		
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung			✓	
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan			✓	
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan				✓

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

LEMBAR OBSERVASI

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Busy Book* untuk Meningkatkan Kognitif Anak di TK Khurfatul Jannah
Peneliti : Junita Khairani
NIM : 170210070
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Tanggal :
Inisial Nama Anak : Syaqla Nilda
Umur Anak :
Jenis Kelamin Anak :

A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (✓) pada skala sesuai dengan pernyataan di bawah ini dengan ketentuan BB= Belum Berkembang, MB= Mulai Berkembang, BSH= Berkembang Sesuai Harapan, dan BSB= Berkembang Sangat Baik.

B. Penilaian Lembar Observasi

No.	Indikator penilaian	Skala Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menyebutkan lambang bilangan 1-10				✓
2.	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung			✓	
3.	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan		✓		
4.	Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan		✓		

Banda Aceh,2023

Observer,



Junita Khairani
NIM. 170210070

Lampiran : Foto Kegiatan Penelitian







DAFTAR RIWAYAT DIDUP

Nama : Junita Khairani
Tempat/tanggal lahir : Pasi Mali, 16 Juni 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi/ 170210070
Agama : Islam
Kebangsaan/suku : Indonesia / Aceh
Alamat : Krueng Cut

Data Orang Tua
Ayah : Muslim (Alm)
Pekerjaan :
Ibu : Ramlah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pasi Mali, Woyla Barat, Aceh Barat

Pendidikan
SD : SD Negeri 1 Woyla Barat
SMP : SMP Negeri 1 Woyla Barat
SMA : SMA Negeri 1 Woyla Barat
Perguruan Tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PIAUD
UIN Ar-Ranry Masuk Tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 04 Mai 2024

Penulis,


Junita Khairani